

**PENERAPAN METODE RESITASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT  
DAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA  
KELAS V SD NEGERI 1 TOROMBIA  
KABUPATEN BUTON UTARA**



**TINA AMELIA**  
**NIM. 18010104105**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
KENDARI  
2023**



### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara” yang disusun oleh Tina Amelia, NIM. 18010104105, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, telah diuji dan dipertanggung jawabkan dalam Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada hari Jumat 14 April 2023 M / 24 Ramadhan 1444 H dan telah melakukan perbaikan sesuai dengan kritik dan saran Tim Penguji. Skripsi tersebut dinyatakan memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

#### TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Hj. St. Kuraedah, M.Ag (.....)

Sekretaris : Dr. Abdul Kadir, M.Pd (.....)

Anggota 1 : Dr. H. Pairin, MA (.....)

Anggota 2 : Aliwar, S.Ag., M.Pd (.....)

Kendari, Juni 2023

Dekan



Dr. Mubidin, M.Pd

NIP. 196712311999031065

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika kemudin hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Kendari, 7 Maret 2023 M  
15 Syaban 1444 H

Penulis,



Tina Amelia  
NIM. 18010104105

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini disesuaikan dengan penulisan transliterasi Arab-Latin mengacu kepada keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/u1987, sebagai berikut:

### A. Penulisan Huruf

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba	B	Be
3	ت	Ta	T	Te
4	ث	Sa	Ś	Es (dengan titik di atas)
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
7	خ	Kha	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Dzal	Z	Zet
10	ر	Ra	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sin	S	Es
13	ش	Syin	Sy	Es dan ye
14	ص	Shad	Sh	Es dan ha
15	ض	Dhad	Dh	De dan ha
16	ط	Tha	Th	Te dan ha
17	ظ	Zhaa	Zh	Zet dan hà
18	ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
19	غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
20	ف	Fa	F	Ef
21	ق	Qaf	Q	Ki

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
22	ك	Kaf	K	Ka
23	ل	Lam	L	El
24	م	Min	M	Em
25	ن	Nun	N	En
26	و	Waw	W	We
27	ه	Ha	H	Ha
28	ء	Hamzah	‘	Apostref
29	ي	Ya	Y	Ye

## B. Singkatan

1.	SWT	:	<i>subhanahu wa ta'ala</i>
2.	saw.	:	<i>shallallahu 'alaihi al-salam</i>
3.	Q.S.	:	Quran Surah
4.	RI	:	Republik Indonesia
5.	Cet	:	Cetakan
6.	Ed	:	Edisi
7.	Vol.	:	Volume
8.	H.R.	:	Hadis Riwayat
9.	<i>et al</i>	:	<i>et alii</i> (dengan orang lain)
10.	t.t.	:	tanpa tempat penerbit
11.	t.p.	:	tanpa penerbit
12.	t.th.	:	tanpa tahun terbit

## ABSTRAK

**Tina Amelia, NIM. 18010104105, Judul: Penerapan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara (Dibimbing Oleh: Dr. Hj. St. Kuraedah, M.Ag dan Dr. Abdul Kadir, M.Pd)**

---

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat dan hasil belajar IPS siswa kelas V melalui metode resitasi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Torombia dengan jumlah siswa 20 orang. Prosedur penelitian terdiri dari: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, (4) evaluasi, (5) refleksi. Sumber data adalah guru dan siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi guru dan siswa, tes tertulis dan angket untuk mengukur minat belajar siswa. Standar ketuntasan yang ditetapkan adalah apabila minimal 80% siswa memperoleh nilai  $\geq 65$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penerapan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar IPS murid. Hasil evaluasi awal nilai rata-rata murid pada pelajaran IPS sebesar 64,67. Evaluasi pada akhir siklus I nilai murid menunjukkan peningkatan menjadi 67,44 dengan 12 orang murid (60%) memperoleh nilai  $\geq 65$ . Pada siklus II perolehan nilai murid kembali menunjukkan peningkatan dengan nilai rata-rata perolehan murid 70,44 dengan 17 murid (85%) murid memperoleh nilai  $\geq 65$ . Pencapaian murid pada siklus II menunjukkan peningkatan yang sekaligus menjadi akhir dari pelaksanaan pembelajaran, sebab standar ketuntasan yang ditentukan oleh sekolah adalah jika  $\geq 80\%$  murid memperoleh nilai  $\geq 65$ . 2) Metode resitasi dapat meningkatkan minat belajar IPS murid, jika sebelumnya pada siklus I rata-rata minat belajar murid sebesar 57,9, maka pada siklus II meningkat menjadi 65,8. 3) Metode resitasi dapat meningkatkan aktivitas belajar murid dan aktivitas guru. Hasil perolehan aktivitas murid pada siklus I pertemuan pertama adalah 2,33, selanjutnya pada siklus II meningkat menjadi 3,27. Penilaian aktivitas guru pada siklus I adalah 2,5 selanjutnya pada siklus II meningkat menjadi 3,3.

## ABSTRACT

**Tina Amelia, NIM. 18010104105, Title: Application of the Recitation Method to Increase Interest and Social Science Learning Outcomes of Fifth Grade Students of SD Negeri 1 Torombia, North Buton Regency (Supervised by: Dr. Hj. St. Kuraedah, M.Ag and Dr. Abdul Kadir, M.Pd )**

---

This research is Classroom Action Research (CAR). The purpose of this study was to increase the interest and learning outcomes of social studies grade V students through the recitation method. This research was conducted in class V SD Negeri Torombia with a total of 20 students. The research procedure consists of: (1) planning, (2) implementing actions, (3) observation, (4) evaluation, (5) reflection. Sources of data are teachers and students. The research instruments used were teacher and student observation sheets, written tests and questionnaires to measure student interest in learning. The standard of completeness that is set is if at least 80% of students get a score of  $\geq 65$ . The results of this study show that: 1) The application of the recitation method can improve student social studies learning outcomes. The results of the initial evaluation of the average value of students in social studies lessons amounted to 64.67. Evaluation at the end of cycle I showed an increase in student scores to 67.44 with 12 students (60%) obtaining a score  $\geq 65$ . In cycle II the acquisition of student scores again showed an increase with an average student acquisition score of 70.44 with 17 students (85 %) students score  $\geq 65$ . Student achievement in cycle II shows an increase which is at the same time the end of the implementation of learning, because the standard of completeness determined by the school is if  $\geq 80\%$  of students get a score of  $\geq 65$ . 2) The recitation method can increase interest in learning social studies students, if previously in cycle I the average student learning interest was 57.9, then in cycle II it increased to 65.8. 3) The recitation method can increase student learning activities and teacher activities. The results of the acquisition of student activity in the first cycle of the first meeting was 2.33, then in the second cycle it increased to 3.27. Assessment of teacher activity in the first cycle was 2.5, then in the second cycle it increased to 3.3.

## KATA PENGANTAR



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَسْتَهْدِيهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى يَهْدَاهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun hasil penelitian ini dengan bentuk yang sangat sederhana yang berjudul “*Penerapan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara*”.

Tak lupa pula penulis haturkan shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw, insan paripurna yang telah memperjuangkan umat manusia dari alam kegelapan menuju ke alam terang benderang seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Penyusunan hasil penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor IAIN Kendari, Dr. Husain Insawan, M.Ag yang telah mengabdikan diri sebagai pemimpin IAIN Kendari.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Kendari, Dr. Imelda Wahyuni, S,S., M.Pd.I yang telah memberikan pelayanan, bimbingan, saran, dan arahan kepada penulis selama menempu studi di IAIN Kendari.
3. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Kendari, Karim, M.Hum yang telah memberikan arahan dan pelayanan akademik kepada penulis selama menempuh studi di IAIN Kendari.
4. Pembimbing Penulisan Skripsi, Dr. Hj. St. Kuraedah, M.Ag dan Dr. Abdul Kadir, M.Pd yang senantiasa meluangkan waktu dengan penuh kesabaran dalam memberikan saran dan masukan kepada penulis.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Kendari Dr. Moh. Safrudin, S.Ag., M.Pd dan seluruh stafnya yang telah berkenaan memberikan pelayanan kepada penulis berupa buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan hasil penelitian ini.
6. Kepala SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara Lakuhenda, S.Sos atas sambutan dan bantuan yang diberikan kepada penulis selama melakukan penelitian.
7. Saudara-saudaraku, Mayo, Meli, Tini yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
8. Sahabat-sahabatku seperjuangan mahasiswa IAIN Kendari, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2018, Salsa Dinda, Neneng Rismawati, Hasdal Alfirahmah, Satya Riskianti Monika dan Janah yang senantiasa membantu serta berbagi suka dan duka dengan penulis selama menjalani studi di IAIN Kendari.

Semoga Allah Subhanahu Wata`ala membalas budi baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan hasil penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Kendari, 7 Maret 2023

Penulis,



Tina Amelia

NIM. 18010104105



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	7
1.3. Batasan Masalah .....	8
1.4. Rumusan Masalah .....	8
1.5. Tujuan Penelitian .....	8
1.6. Manfaat Penelitian .....	9
1.7. Definisi Operasional .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Deskripsi Konseptual .....	11
2.1.1. Pengertian Metode Resitasi .....	11
2.1.2. Minat Belajar .....	25
2.1.3. Hasil Belajar .....	33
2.1.4. Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial .....	38
2.2. Penelitian yang Relevan .....	42
2.3. Kerangka Pikir .....	44
2.4. Hipotesis Tindakan .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis Penelitian .....	46
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
3.3. Variabel Penelitian .....	47
3.4. Subjek Penelitian .....	47
3.5. Prosedur Penelitian .....	47

3.6.	Teknik Pengumpulan Data .....	50
3.7.	Teknik Analisis Data .....	51
3.8.	Indikator Kinerja .....	52

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

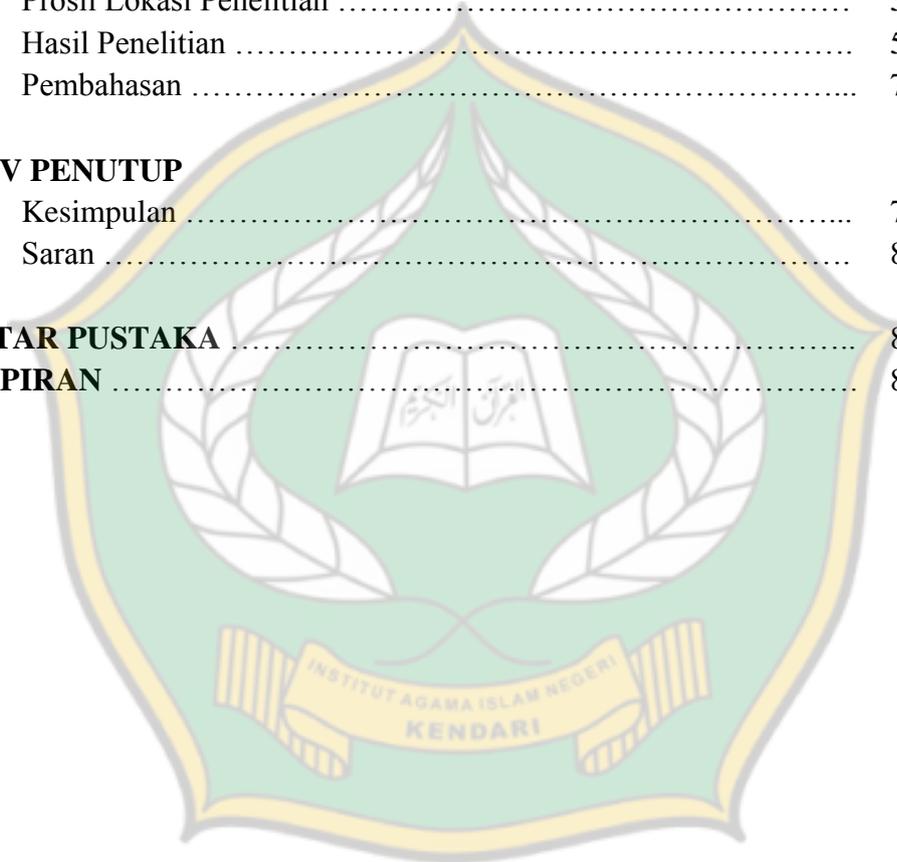
4.1.	Profil Lokasi Penelitian .....	53
4.2.	Hasil Penelitian .....	55
4.3.	Pembahasan .....	73

**BAB V PENUTUP**

5.2.	Kesimpulan .....	79
5.2.	Saran .....	80

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	81
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	84
-----------------------	----



## DAFTAR TABEL

No	Nama	Hal
4.1.	Nama-nama Kepala Sekolah yang Bertugas di SD Negeri 1 Torombia Sejak Tahun 1997 sampai dengan Tahun 2021 .....	54
4.2.	Hasil Belajar Murid Kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara Sebelum Diberi Perlakuan .....	56
4.3.	Analisis Aktivitas Belajar Murid Selama KBM Pada Siklus I ...	58
4.4.	Rerata Skor Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran dengan menggunakan Metode Resitasi pada Siklus I .....	60
4.5.	Distribusi Perolehan Nilai Murid pada Akhir Siklus I .....	62
4.6.	Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran dengan Metode Resitasi pada Siklus I .....	63
4.7.	Analisis Aktivitas Belajar Murid Selama KBM Pada Siklus II ..	67
4.8.	Rerata Skor Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran dengan menggunakan Metode Resitasi pada Siklus I .....	69
4.9.	Distribusi Perolehan Nilai Murid pada Akhir Siklus II .....	70
4.10.	Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran dengan Metode Resitasi pada Siklus II .....	72

## DAFTAR GAMBAR

No	Nama	Hal
2.1.	Kerangka Pikir .....	44
3.1.	Skema PTK .....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Nama	Hal
1.	Silabus.....	85
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	111
3.	Lembar Observasi Guru .....	123
4.	Lembar Observasi Siswa .....	131
5.	Soal Evaluasi .....	139
6.	Instrumen Minat Siswa .....	143
7.	Hasil Tabulasi Instrumen Minat Siswa .....	145
8.	Dokumentasi Penelitian .....	147
9.	Surat Izin Penelitian .....	151
10.	Daftar Riwayat Hidup .....	153



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Minat merupakan faktor psikologis yang akan mempengaruhi belajar. Minat yang dapat menunjang belajar adalah minat kepada bahan/mata pelajaran dan kepada guru yang mengajarnya. Apabila peserta didik tidak berminat kepada bahan/mata pelajaran juga kepada gurunya, maka peserta didik tidak akan mau belajar. Oleh karena itu, guru harus memberi motivasi agar peserta didik mau belajar dan memperhatikan pelajaran.

Dalyono menjelaskan bahwa tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak di sertai dengan minat mungkin tidak sesuai dengan bakat, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak yang menimbulkan problema pada dirinya. Karena itu di dalam pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan (Dalyono, 2015, h. 235).

Di sisi lain jika menggunakan tinjauan religi, maka belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini dinyatakan dalam QS. al Isra/17 : 84 yang berfirman:

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Terjemahnya:

Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing".  
Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalan\_Nya  
(Kementerian Agama RI, 2017).

Ayat di atas memberi penjelasan bahwa merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki kualitas diri seseorang. Allah juga menjelaskan akan memberikan kelapangan bagi orang-orang yang ingin belajar. Meskipun demikian tanpa adanya minat dalam diri seseorang belajar akan terasa berat untuk dilakukan.

Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Oleh karena itu belajar dapat disimpulkan sebagai suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah lakunya baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu.

Minat belajar setiap siswa dalam proses pembelajaran tidaklah sama, siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru karena motivasi keingintahuannya yang tinggi dan mempunyai semangat yang kuat agar segala yang diinginkannya dapat terwujud. Sedangkan siswa yang memiliki minat belajar rendah sulit dalam menerima pelajaran karena cenderung tidak ingin tahu dan tidak memperhatikan materi yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajarnya yang kurang maksimal.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa di SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara. Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Hasil pengamatan awal penulis di SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara menemukan bahwa keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa diperoleh dari materi yang diajarkan serta cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran, jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan materi pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan baik dan maksimal, karena tidak ada daya tarik bagi dirinya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Sebaliknya bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dihafalkan dan disampaikan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran pokok pada jenjang pendidikan dasar, termasuk di SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara. Ilmu pengetahuan sosial, yang sering disingkat dengan IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah. Luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah maupun politik, semuanya dipelajari dalam ilmu sosial ini. Pembelajaran IPS sangatlah penting karena materi-materi yang didapatkan siswa di sekolah dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang lebih bermakna ketika siswa berada di lingkungan masyarakat, baik

di masa sekarang ataupun di masa yang akan datang. IPS berperan penting dalam pendidikan di SD karena sifat sosial yang ditularkan melalui materi-materi tentang kehidupan bermasyarakat.

Permasalahan dalam proses pembelajaran di SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara guru sering menghadapi peserta didik yang kurang mampu memahami konsep materi pelajaran sehingga peserta didik memperoleh hasil belajar yang rendah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru di SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif serta membuat seluruh peserta didik berpartisipasi aktif. Metode pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Penggunaan metode mengajar yang tepat, merupakan suatu alternatif mengatasi masalah rendahnya daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran IPS di SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang yang menerima pembelajaran, dari kondisi tidak tahu dan tidak mengerti akan sesuatu, karena ia belajar sehingga menghasilkan pengetahuan dan mengerti tentang hal yang ia pelajari. Baik atau buruknya hasil belajar tergantung pada individu siswa yang belajar dan guru yang mengajar, karena hasil belajar diperoleh dari siswa yang mengalami proses pembelajaran dan guru yang mengajarnya. Seberapa baik siswa menerima pelajaran dalam proses belajar mengajar dan seberapa baik guru membuat pembelajaran menjadi menarik untuk

siswa terima adalah salah satu faktor penentu hasil belajar. Hasil belajar siswa di SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara juga dipengaruhi oleh seberapa baik guru menerapkan metode pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara menemukan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS masih rendah. Hal ini disebabkan peserta didik merasa bosan dengan metode yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran. Metode yang dipakai guru di SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara masih dominan menggunakan metode konvensional seperti ceramah, guru langsung memberikan tugas kepada siswa tanpa ada penjelasan materi terlebih dahulu, setelah siswa selesai mengerjakan soal guru meminta siswa untuk mengumpulkannya kemudian guru memberikan nilai. Dengan menggunakan metode konvensional seperti itu membuat siswa di SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara sulit untuk memahami materi pelajaran dan tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran IPS.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara adalah dengan metode resitasi. Metode resitasi merupakan salah satu metode yang diterapkan dalam melibatkan peserta didik secara aktif, guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Metode resitasi juga dapat membantu peserta didik untuk lebih menguasai materi pelajaran, karena hasil belajar peserta didik selalu dipersentasikan didepan kelas, sehingga peserta didik akan lebih memahami materi dan jika terjadi kesalahan peserta didik bisa memperbaikinya jadi peserta

didik dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Pemberian tugas diharapkan dapat meningkatkan aktifitas belajar peserta didik, sehingga minat dan hasil belajar peserta didik dapat pula meningkat.

Berdasarkan observasi awal pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa terdapat 9 siswa atau 45% yang telah mencapai KKM pada pelajaran IPS. Sementara sisanya yakni 11 siswa atau 55% masi belum mencapai KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah yakni  $\geq 65$ . Menyikapi permasalahan tersebut metode resitasi dianggap dapat membantu memperbaiki rendahnya pencapaian hasil belajar siswa di SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara.

Permasalahan lainnya pada pembelajaran IPS di SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara adalah siswa yang kurang berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar. Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang menentukan pencapaian hasil belajar IPSD. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Semakin kuat ketertarikan tersebut, semakin besar minat yang muncul (Slameto, 2015, h. 71). Sehingga minat belajar yang tinggi akan cenderung menghasilkan hasil belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang rendah akan menghasilkan hasil belajar yang rendah. Jika minat belajar siswa baik maka akan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran yang akhirnya akan berdampak positif pada hasil belajar siswa.

Berbagai permasalahan tersebut diupayakan untuk diselesaikan melalui penerapan metode resitasi. Metode resitasi adalah metode penyajian bahan dengan cara guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat dilakukan di luar kelas maupun di dalam kelas, di dalam sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah peserta didik, dan lain sebagainya (Mudlofir, 2017, h. 118). Metode resitasi ialah penyuguhan bahan ajar dengan memberi tugas selaras dengan indikator pembelajaran kepada peserta didik oleh guru, dilaksanakan dalam atau diluar kelas dan produksinya bisa dipertanggungjawabkan oleh peserta didik untuk menggapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperlukan penelitian dengan judul *“Penerapan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara”*.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru monoton yakni ceramah.
2. Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.
3. Siswa kesulitan memahami konsep dalam pembelajaran IPS.
4. Hasil belajar siswa rendah.
5. Siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran IPS.

### **1.3. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode resitasi pada pelajaran IPS kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara.
2. Minat belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara.
3. Hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode resitasi pada pelajaran IPS kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara?
2. Apakah penerapan metode resitasi dapat meningkatkan minat siswa pada pelajaran IPS kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara?
3. Apakah penerapan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan metode resitasi pada pelajaran IPS kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara.

2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis apakah penerapan metode resitasi dapat meningkatkan minat siswa pada pelajaran IPS kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis apakah penerapan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1.6.1. Manfaat Keilmuan**

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam aspek ilmu pengetahuan, khususnya dalam peningkatan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan metode resitasi.
2. Sebagai bahan kajian dan referensi bagi peneliti lain yang berhubungan dengan penelitian ini.
3. Sebagai dasar kegiatan bagi penelitian berikutnya yang sejenis.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

1. Bagi guru, dapat memperbaiki proses belajar mengajar IPS di kelas.
2. Bagi siswa, dapat meningkatkan minat dan hasil belajar.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran, khususnya IPS.
4. Bagi peneliti, sebagai sarana belajar dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan, serta untuk memenuhi persyaratan penyelesaian studi.

## 1.7. Definisi Operasional

Demi menghindari penafsiran yang keliru, maka peneliti perlu memberikan definisi operasional mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Metode resitasi adalah merupakan suatu metode mengajar dimana guru memberikan tugas kemudian siswa harus mempertanggungjawabkan hasil tugas tersebut, hal ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan tugas/kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran, seperti mengerjakan soal-soal, mengumpulkan kliping, dan sebagainya, pemberian dapat dilakukan dalam bentuk tugas/kegiatan individual ataupun kerja kelompok.
2. Minat adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.
3. Hasil belajar IPS adalah hasil belajar kognitif yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran pada selang waktu tertentu yang diukur dengan cara melakukan tes penilaian hasil belajar IPS pada siswa dengan skala penilaian antara 0 – 100.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Deskripsi Konseptual**

##### **2.1.1. Metode Resitasi**

###### **2.1.1.1. Pengertian Metode Resitasi**

Metode resitasi adalah sebuah metode yang cara pelaksanaannya adalah dengan cara memberikan tugas di luar kelas. Menurut Herman dan Wibowo metode resitasi adalah suatu cara mengajar yang dicirikan dengan adanya kegiatan perencanaan antara murid dengan pendidik mengenai suatu persoalan atau problem yang harus diselesaikan peserta didik dalam jangka waktu tertentu yang disepakati bersama antara peserta didik dengan pendidik (Wibowo dan Herman, 2014, h. 330-331).

Metode resitasi disebut juga sebagai metode pemberian tugas belajar. Disebut metode pekerjaan rumah, karena siswa diberi tugas-tugas khusus di luar jam pelajaran. Kuspermadi, dkk menyatakan bahwa metode resitasi adalah cara mengajar yang dilakukan dengan jalan memberi tugas khusus kepada siswa untuk mengerjakan sesuatu di luar jam pelajaran (Kuspermadi, dkk, 2019, h. 3).

Ismatulloh menyebutkan bahwa metode resitasi adalah guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar, kemudian harus mempertanggung jawabkannya. Siswa dibebaskan mengerjakan tugas baik di kampus, perpustakaan, maupun di rumah (Ismatulloh, 2017, h. 25). Sedangkan menurut Tanaiyo & Ilato & Isa resitasi adalah penyajian kembali atau penimbulan kembali sesuatu yang sudah dimiliki, diketahui atau dipelajari, metode ini sering disebut metode pekerjaan rumah (Tanaiyo & Ilato & Isa, 2020, h. 13)

Sebenarnya penekanan metode ini terletak pada jam pelajaran berlangsung dimana siswa disuruh untuk mencari informasi atau fakta-fakta berupa data yang dapat ditemukan dilaboratorium, perpustakaan, pusat sumber belajar, dan sebagainya. Pemberian tugas dilakukan untuk memberikan bekal tambahan pengalaman dan pengetahuan kepada siswa. Tugas biasanya dikerjakan secara individu maupun berkelompok. Tugas yang diberikan guru hendaknya berkaitan erat dengan materi yang sedang dipelajari, sesuai dengan kemampuan siswa, jelas prosedur pengerjaannya, batas waktu untuk mengerjakan tugas tersebut (Suprihatiningrum, 2013, h. 292).

Metode resitasi atau pemberian tugas adalah suatu pekerjaan yang harus siswa selesaikan tanpa terikat dengan tempat. Metode resitasi (penugasan) yaitu merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individual maupun secara kelompok (Al-Falah & Khadijah, 2022, h. 34). Sebenarnya penekanan metode ini terletak pada jam pelajaran berlangsung dimana siswa disuruh untuk mencari informasi atau fakta-fakta berupa data yang dapat ditemukan dilaboratorium, perpustakaan, pusat sumber belajar, dan sebagainya.

Metode resitasi sebagai suatu cara untuk berinteraksi dengan siswa melalui pemberian tugas untuk dikerjakan siswa di sekolah atau di rumah secara individu ataupun kelompok karena dapat memberikan kesempatan siswa untuk berlatih secara langsung dalam memahami materi pelajaran (Sari & Kantun & Djaja, 2019, h. 113). Metode resitasi (pemberian tugas belajar) disebut metode pekerjaan rumah, karena siswa diberi tugas-tugas khusus di luar jam pelajaran.

Menurut Djamarah dan Zain bahwa metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Masalahnya tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di rumah, atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan. Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu sedikit. Artinya banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu kurang seimbang. Agar bahan pelajaran selesai sesuai batas waktu yang ditentukan, maka metode inilah yang biasanya guru gunakan untuk mengatasinya. Metode ini dapat merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individual ataupun secara kelompok. Karena itu, tugas dapat diberikan secara individual atau dapat pula secara kelompok (Djamarah dan Zain, 2006, h. 85).

Metode resitasi atau pemberian tugas memiliki arti yang lebih luas dan membuat anak untuk aktif belajar baik secara individu maupun kelompok (Pribadi, dkk, 2021, h. 383). Pemberian tugas adalah cara penyajian bahan pelajaran yang memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di luar jadwal sekolah dalam rentang waktu tertentu dan hasilnya dipertanggung jawabkan kepada guru.

Ibrahim dan Syaodih menegaskan bahwa metode resitasi dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan tugas/kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran, seperti mengerjakan soal-soal, mengumpulkan klipng, dan sebagainya. Metode ini dapat dilakukan dalam bentuk tugas/kegiatan individual ataupun kerja kelompok dan dapat merupakan unsure penting dalam

pendekatan pemecahan masalah atau problem solving (Ibrahim dan Syaodih, 2010, h. 107)

Roestiyah menjelaskan bahwa tugas yang dapat diberikan adalah tugas-tugas dalam bentuk daftar sejumlah pertanyaan mengenai mata pelajaran tertentu, atau satu perintah yang harus dibahas dengan diskusi atau perlu dicari uraiannya pada buku pelajaran. Dapat juga berupa tugas tertulis atau tugas lisan yang lain, dapat ditugaskan untuk mengumpulkan sesuatu, membuat sesuatu, mengadakan observasi terhadap sesuatu dan bisa juga melakukan eksperimen (Roestiyah, 2008, h. 133).

Pemberian tugas sebagai suatu metode mengajar merupakan suatu pemberian pekerjaan oleh guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Dengan pemberian tugas tersebut siswa belajar, mengerjakan tugas. Dalam melaksanakan kegiatan belajar siswa diharapkan memperoleh suatu hasil berupa perubahan tingkah laku tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tahap terakhir dari pemberian tugas ini adalah resitasi yang berarti melaporkan atau menyajikan kembali tugas yang telah dikerjakan atau dipelajari (Mulyani dan Permana, 2009, h. 151). Jadi pemberian metode tugas belajar dan resitasi atau biasanya disingkat metode resitasi merupakan suatu metode mengajar dimana guru memberikan tugas kemudian siswa harus bertanggungjawabkan hasil tugas tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas disimpulkan bahwa metode resitasi (penugasan) adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas belajar tertentu agar siswa melakukan tugas belajar yang

kemudian harus dipertanggung jawabkan kepada guru, tugas belajar ini akan memperdalam bahan pelajaran, dapat pula menegcek pelajaran yang telah dipelajari.

Terdapat beberapa macam metode resitasi, yaitu:

#### 1. Penugasan Individu

Penugasan individu adalah suatu penugasan yang dibebankan kepada masing-masing peserta didik. Tugas individual lebih ditekankan kepada pembinaan kognitif-afektif-psikomotor siswa secara individual.

Langkah-langkah yang harus ditempuh oleh guru dalam pemberian tugas individual menurut Sudjana:

- a. Bagikan lembaran kerja untuk setiap siswa. Lembaran kerja berisi tugas-tugas ataupun soal-soal yang bersumber dari bahan yang telah dijelaskan oleh guru atau dipelajari siswa.
- b. Guru memantau dan memeriksa kegiatan belajar siswa dalam mengerjakan lembaran kerja, sekaligus memberi bantuan, arahan bagi siswa yang memerlukannya.
- c. Setelah selesai, diperiksa bersama-sama dengan cara menukar pekerjaan dengan teman lain, lalu guru menjelaskan setiap jawabannya.
- d. Kekeliruan dan kesalahan jawaban diperbaiki oleh setiap siswa. Jika ada yang belum jelas, guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa tugas-tugas mana yang masih perlu penjelasan lebih lanjut. Hasil pekerjaan siswa dijadikan bahan penilaian guru.

e. Akhiri pelajaran dengan memberikan tugas-tugas pekerjaan rumah, baik yang berkenaan dengan bahan yang telah dipelajari atau dengan bahan yang akan dipelajari berikutnya (Sudjana, 1996, h. 83).

Dari pendapat di atas bahwa metode pemberian tugas sekolah secara individual ini biasanya lebih efektif, karena siswa dihadapkan kepada tugas-tugas dan pekerjaannya masing-masing. Kelas lebih tertib dan sederhana, tak perlu mengubah posisi tempat seperti pada tugas sekolah yang berbentuk kelompok.

## 2. Penugasan Kelompok

Kelompok merupakan salah satu pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki kemampuan yang berbeda. Sedangkan menurut Ibrahim, dkk pembelajaran kelompok merupakan pembelajaran yang dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kelompok. Siswa bekerja dalam situasi pembelajaran kelompok didorong atau dikehendaki untuk bekerjasama pada suatu tugas dan mereka harus mengkoordinasi usahanya menyelesaikan tugasnya (Ibrahim, 2000, h. 5-6).

Menurut pendapat Sudjana kerja kelompok adalah suatu langkah yang digunakan oleh pendidik untuk membantu peserta didik supaya mereka mampu melakukan kerjasama di dalam kelompok-kelompok yang sengaja dibentuk guna melaksanakan kegiatan pembelajaran tertentu yang ditugaskan kepada para peserta didik (Sudjana, 2011, h. 160). Tugas-tugas itu dikerjakan dalam kelompok secara bergotong royong. Suatu kelas dapat dipandang sebagai suatu kesatuan kelompok tersendiri, dapat pula dibagi-bagi menjadi

beberapa kelompok yang kemudian dapat dibagi pula menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil lagi, semua pembagian kelompok itu amat bergantung dari tujuan dan kepentingannya.

Dalam pelaksanaannya penugasan kelompok dapat ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membentuk kelompok; Pendidik atau peserta didik, atau pendidik bersama peserta didik membentuk kelompok-kelompok belajar. Berapa jumlah kelompok dan berapa jumlah anggota setiap kelompok disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan yang hendak dicapai. Pada kesempatan ini pendidik menjelaskan tujuan, kebutuhan dan gambaran mengenai kegiatan-kegiatan yang harus dikerjakan oleh kelompok, sehingga peserta didik menyadari mengapa dan untuk apa dibentuk kelompok-kelompok.
- b. Pemberian tugas-tugas pada kelompok; Pendidik memberikan tugas-tugas kepada peserta didik menurut kelompoknya masing-masing. Pada kesempatan ini pendidik memberikan petunjuk-petunjuk mengenai pelaksanaan tugas dan berbagai aspek kegiatan yang mungkin dilakukan oleh setiap kelompok dalam rangka mewujudkan hasil kerja kelompok sebagai suatu kesatuan. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas-tugasnya (Prasetyo, 2005, h. 56).

Karo, dkk, dalam Darmadi menyebutkan bahwa jalannya pengajaran metode tugas kelompok adalah sebagai berikut:

- a. Guru mengelompokkan siswa. Jumlah kelompok dan jumlah anggota kelompok harus sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang hendak dicapai.

- b. Guru memberikan tugas kepada siswa dalam kelompok untuk dipelajari/dikerjakan.
- c. Siswa (dalam kelompoknya) mempelajari/ mengerjakan tugas. Pada waktu siswa sibuk, guru mendatangi kelompok-kelompok baik untuk merangsang maupun untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dan menjaga agar pelajar tetap tertib.
- d. Guru bersama siswa menilai. Penilaian tidak hanya terhadap hasil yang diperoleh tetapi juga terhadap cara bekerjasama (proses). Penilaian ini perlu pula ditujukan kepada tugas/bahan pelajaran, terhadap kelompok dan terhadap kelas serta terhadap masing-masing (Darmadi, 2017, h. 227).

Belajar kelompok atau mengerjakan tugas kelompok dilakukan atas dasar pandangan bahwa anak didik merupakan satu kesatuan yang dapat belajar bersama, berbaur untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Dalam prakteknya ada beberapa jenis belajar kelompok yang dapat dilaksanakan yang semua itu tergantung pada tujuan khusus yang ingin dicapai berdasarkan umur, kemampuan siswa, jenis tugas dan media yang tersedia. Adapun tujuan penugasan kelompok adalah:

- a. Untuk mengembangkan kemampuan siswa dengan member sugesti, informasi dan motivasi.
- b. Melatih diri anak mengembangkan potensi dengan berinteraksi dengan orang lain.
- c. Memupuk rasa kebersamaan dengan cara bekerjasama memecahkan persoalan berupa pekerjaan atau tugas dari guru.

d. Melatih keberanian siswa.

e. Untuk memantapkan pengetahuan yang telah diterima oleh siswa

(Darmadi, 2017, h. 225).

#### 2.1.1.2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Resitasi

Semua metode pembelajaran yang telah diketahui, mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing. Menurut Darmadi kelemahan metode resitasi adalah:

1. Terlalu banyak persiapan-persiapan dan pengaturan yang kompleks dibanding dengan metode lain.
2. Bilamana guru dan orang tua kurang mengontrol maka akan terjadi persaingan yang negative antar kelompok.
3. Tugas-tugas yang diberikan kadang-kadang hanya dikerjakan oleh segelintir siswa yang cakap dan rajin, sedangkan siswa yang malas akan menyerahkan tugas-tugasnya kepada temannya dalam kelompok tersebut (Darmadi, 2017, h. 222-223).

Adapun kekurangan metode resitasi menurut Suprihatiningrum adalah:

1. Guru tidak dapat mengontrol apakah siswa telah mengerjakan tugas dengan benar.
2. Guru sulit membedakan siswa yang aktif dan pasif jika tugas diberikan secara berkelompok.
3. Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan keadaan individu siswa.

4. Tugas yang diberikan tidak boleh terlalu mudah atau terlalu sukar namun perlu dimodifikasi agar tidak dianggap memudahkan atau mempersulit siswa dalam mengerjakannya (Suprihatiningrum, 2013, h. 293).

Sedangkan kelebihan yang dimiliki oleh metode tugas kelompok adalah:

1. Ditinjau dari segi pedagogis, kegiatan kelompok akan meningkatkan kualitas kepribadian siswa, seperti adanya kerja sama, toleransi, berpikir kritis dan disiplin.
2. Ditinjau dari segi psikologis, timbul persaingan yang positif antar kelompok karena mereka bekerja pada masing-masing kelompok.
3. Ditinjau dari segi sosial anak yang pandai dalam kelompok tersebut dapat membantu anak yang kurang pandai dalam menyelesaikan tugas (Darmadi, 2017, h. 222-223).

Adapun kelebihan metode resitasi menurut Hardini dan Puspitasari adalah:

1. Dapat memupuk rasa percaya diri sendiri.
2. Dapat memberi kebiasaan siswa untuk mencari, mengelola informasi dan mengkomunikasikan sendiri.
3. Dapat mendorong belajar, sehingga tidak mudah bosan.
4. Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa.
5. Dapat mengembangkan kreativitas siswa.
6. Dapat mengembangkan pola berfikir dan ketrampilan siswa (Hardini dan Puspitasari, 2017, h. 26).

### 2.1.1.3. Pertimbangan Pembentukan Kelompok Resitasi

Menurut Sudjana, karena kelas dibentuk ke dalam kelompok-kelompok maka pengelompokan siswa perlu pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut meliputi:

1. Siswa sebagai individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda satu sama lain. Perbedaan ini harus diupayakan agar tidak menimbulkan efek psikologis bagi siswa yang prestasinya rendah. Melalui belajar kelompok diharapkan perbedaan-perbedaan kemampuan prestasi yang dicapainya bisa ditingkatkan. Ia bisa belajar dari teman kelompoknya.
2. Siswa sebagai makhluk sosial memiliki dorongan yang kuat untuk menampilkan keakuannya didepan orang lain, dan memiliki kebutuhan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Melalui kelompok, keakuan dan kebutuhan tersebut dapat disalurkan bahkan diarahkan kepada kreativitas belajar sesuai kapasitasnya.
3. Tidak semua masalah belajar dapat dipecahkan sendiri sehingga dibutuhkan bantuan dan pendapat orang lain. Pemecahan masalah oleh banyak orang akan lebih tepat dan akurat dibandingkan dengan pendapat sendiri.
4. Proses dan hasil belajar yang diperoleh dari kelompok lebih kaya dan komprehensif. Siswa memperoleh kesempatan untuk belajar berbicara mengemukakan pendapatnya, belajar menghargai pendapat orang lain, toleransi social, keberanian berbicara menanggapi pendapat orang lain, belajar dasar-dasar berorganisasi dan lain-lain.

5. Penggunaan tugas kelompok dapat dilakukan di dalam kelas atau diluar kelas. Dengan demikian dapat membantu para siswa menyelesaikan tugas dan tuntutan belajarnya. Keberhasilan memberikan tugas kelompok kepada siswa sangat bergantung pada masalah yang diangkat oleh guru. Masalah harus diangkat dari bahan pelajaran agar relevan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, sesuai dengan tingkat pemahaman siswa (Sudjana, 2010, h. 83).

#### 2.1.1.4. Jenis-jenis dan Pertimbangan Resitasi Kelompok

Adapun jenis-jenis tugas kelompok yang dapat digunakan oleh guru adalah:

1. Tugas kelompok di dalam kelas; Tugas kelompok di dalam kelas adalah tugas kelompok yang diberikan guru didalam jam pelajaran dan dilaksanakan didalam kelas. Contoh tugas kelompok di dalam kelas adalah diskusi.
2. Tugas kelompok di luar kelas; Tugas kelompok di luar jam pelajaran sekolah adalah tugas kelompok yang diberikan guru kepada siswa di luar jam pelajaran sekolah dan dilaksanakan di luar kelas. Contoh tugas kelompok diluar kelas adalah penelitian kelompok.

Metode resitasi merupakan metode yang menekankan pada pemberian tugas oleh guru kepada anak didik untuk menyelesaikan sejumlah kecakapan, ketrampilan tertentu. Selanjutnya hasil dari menyelesaikan tugas tersebut dipertanggungjawabkan kepada guru. Pemberian tugas ini didasarkan pada pertimbangan:

1. Mengatifikan siswa baik secara individual mapun secara kelompok.

2. Pemantapan pengetahuan siswa dengan melakukan suatu tugas.
3. Mendorong siswa belajar mandiri baik membaca, menulis, mengerjakan soal dan sebagainya.
4. Adanya kesenjangan antara waktu yang tersedia dengan materi pelajaran yang terlalu banyak (Djamarah dan Zain, 2006, h. 87).

Pemberian metode resitasi dalam pertimbangannya memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Memperdalam pengertian siswa terhadap pelajaran yang telah diterima.
2. Melatih siswa kearah belajar mandiri.
3. Siswa dapat membagi waktu secara teratur.
4. Agar siswa dapat memanfaatkan waktu terluang untuk menyelesaikan tugas.
5. Melatih siswa untuk menemukan sendiri cara-cara yang tepat untuk menyelesaikan tugas.
6. Memperkaya pengalaman-pengalaman di sekolah melalui kegiatan-kegiatan di luar kelas.

#### 2.1.1.5. Langkah-langkah Metode Resitasi

Terdapat tiga fase dalam langkah-langkah metode pembelajaran resitasi, yaitu:

1. Fase pemberian tugas

Tugas yang diberikan hendaknya mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tujuan yang akan dicapai.

- b. Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut.
  - c. Sesuai dengan kemampuan siswa.
  - d. Ada petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa.
  - e. Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut (Sudjana, 2011, h. 82)
2. Fase Pelaksanaan Tugas:
- a. Diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru.
  - b. Diberikan dorongan sehingga anak mau belajar.
  - c. Diusahakan atau dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain.
  - d. Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis.
3. Fase Mempertanggungjawabkan
- Tugas siswa mempertanggung jawabkan hasil pekerjaannya (resitasinya). Resitasi itu juga akan wajar apabila sesuai dengan tujuan pembelajaran (Ramayulis, 2001, h. 165).

Menurut Sudjana dalam pelaksanaan metode penugasan atau Resitasi, perlu diperhatikan langkah-langkahnya, yaitu:

1. Fase pemberian tugas Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan:
  - a. Tujuan yang akan dicapai.
  - b. Jenis tugas yang jelas dan tepat.
  - c. Sesuai dengan kesanggupan siswa.

- d. Ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa.
  - e. Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.
2. Langkah pelaksanaan tugas
    - a. Diberikan bimbingan/pengawasan oleh guru.
    - b. Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja.
    - c. Diusahakan dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain.
    - d. Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik.
  3. Fase mempertanggungjawabkan tugas
    - a. Laporan siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakannya.
    - b. Ada tanya jawab/diskusi kelas.
    - c. Penilaian hasil pekerjaan siswa baik tes maupun nontes atau cara lain  
(Sudjana, 2011, h. 81-82).

### **2.1.2. Minat Belajar**

Secara etimologi dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai “perhatian”, kesukaan (kecenderungan) kepada sesuatu keinginan (Poerwadarminto, 2003, h. 650). Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan, namun bila kepuasan berkurang minatpun berkurang. Sebaliknya kesenangan merupakan minat yang sementara. Kesenangan dan minat berbeda bukan dalam kualitasnya namun dalam ketetapannya (*persistence*). Selama kesenangan itu ada, mungkin intensitas dan motivasi yang menyertainya sama tinggi dengan minat. Namun akan segera

berkurang karena kegiatan yang ditimbulkannya hanya memberikan kesenangan sementara. Minat lebih tetap (*persistence*) karena minat memuaskan kebutuhan yang penting dalam kehidupan seseorang

Ditinjau dari segi terminologi, para ahli memberikan pendapat tentang minat, di antaranya:

1. Menurut Slameto (2015, h. 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanoa ada yang menyuruh.
2. Menurut Ramayulis seperti yang diungkapkan oleh Bimo Walgito. Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajarinya maupun membuktikannya (2001, h. 91).
3. Menurut Daryanto *Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy same activities and content.* (Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan) (2010, h. 38).

Minat merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan seseorang baik dalam hal studi, pekerjaan maupun aktivitas yang lain. Banyak ahli yang mengemukakan pendapatnya mengenai minat yang berbeda-beda, namun pada dasarnya semua itu merupakan pendapat yang saling melengkapi satu sama lain. Minat adalah kecenderungan yang agak menatap dalam subjek merasa tertarik pada bidang hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Minat merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang, dengan

kata lain minat berkaitan dengan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

Slameto mengemukakan, bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat yang muncul (Slameto, 2015, h. 71). Minat dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri. Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Menurut Syah minat tidak termasuk kedalam istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan (Syah, 2007, h. 78). Minat (*interest*) merupakan *pertama*, satu sikap yang berlangsung terus menerus yang memolakkan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap obyek minatnya. *Kedua*, perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan atau obyek itu berharga atau berarti bagi individu tersebut. *Ketiga*, satu keadaan motivasi, atau satu set motivasi yang menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran). Minat merupakan momen dari kecenderungan-kecenderungan yang terarah secara intensif kepada satu obyek yang dianggap penting. Pada minat ini selalu terdapat elemen-elemen afektif (perasaan, emosional) yang kuat. Minat juga berkaitan erat sekali dengan

kepribadian kita. Minat juga menampilkan sikap dari pribadi, yang muncul langsung. Jadi minat ini terdapat unsur pengenalan (kognitif), emosi-emosi atau unsur afektif, dan kemauan atau unsur volutif/konatif untuk mencapai suatu obyek.

Crow and Crow yang dikutip Djaali menyatakan bahwa minat itu berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang Oleh kegiatan itu sendiri (Djaali, 2007, h. 121). Minat timbul karena adanya dorongan dari luar, jadi seseorang yang berminat tidak akan dapat dihalangi oleh orang lain, dan ia akan berusaha untuk mengerjakannya dengan seoptimal mungkin. Minat seseorang terhadap suatu objek akan tampak dari cara seseorang bertindak, memperhatikan dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan objek tersebut.

Setiap individu mempunyai kecenderungan fundamental untuk berhubungan dengan sesuatu yang ada dalam lingkungannya. Apabila sesuatu itu memberikan kesenangan kepada dirinya, kemungkinan ia akan berminat terhadap sesuatu itu. Oleh karena itu minat mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik maka peserta didik tersebut tidak akan dapat belajar dengan sebaik-baiknya. Sedangkan bila bahan pelajaran mampu menarik minat dari peserta didik maka dengan sendirinya akan mudah untuk dipelajari karena adanya minat tersebut sehingga menambah kegiatan belajar. Jadi seorang peserta didik harus mempunyai minat dalam belajar sehingga akan mendorong peserta didik tersebut

untuk terus belajar. Di dalam minat memiliki beberapa unsur yang penting, diantaranya:

### 1. Rasa senang

Perasaan biasanya didefinisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal, dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf. Rasa senang merupakan faktor non intelektual berpengaruh terhadap semangat belajar mengikuti pelajaran. Siswa yang mempunyai perasaan senang terhadap mata pelajaran matematika tentu segala usaha akan dilakukan untuk mendapatkan hasil yang terbaik, dan juga bersemangat mengikuti pelajaran.

### 2. Perhatian

Minat tidak akan lepas dari perhatian seseorang terhadap sesuatu, karena apabila seseorang berminat terhadap sesuatu maka ia akan mencurahkan segala perhatiannya kepada sesuatu tersebut. Menurut Sumanto, di buku psikologi pendidikan, menjelaskan bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju kepada suatu objek. Perhatian ini sangat dipengaruhi timbulnya minat, sehingga minat dan perhatian ini sangat erat hubungannya. Ketika seseorang berminat pada matematika, maka ia cenderung memperhatikan ketika sedang belajar matematika.

### 3. Motif

Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan. Jadi motif bukanlah hal yang

dapat diamati, tetapi hal yang dapat disimpulkan adanya karena merupakan sesuatu yang dapat disaksikan (Sumanto, 2006, h. 34).

Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman (Purwanto, 2007, h. 53). Dalam proses pembelajaran, unsur kegiatan belajar memegang peranan yang vital. Oleh karena itu, penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar peserta didik agar dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi peserta didik. Kaitannya dengan minat belajar siswa, seorang guru harus bisa memberikan suatu inivatif yang baru untuk menarik minat siswa, agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pada dasarnya minat adalah suatu sifat yang melekat pada diri manusia yang berfungsi sebagai pendorong untuk melakukan apa saja yang diinginkannya.

Keinginan atau minat dan kemauan atau kehendak sangat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa. Hal ini karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Guru dalam kaitan ini seyogyanya berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara membangun sifat-sifat yang positif (Sobur, 2003, h. 246).

Minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari. Hal ini

sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sardiman mengatakan bahwa fungsi minat adalah sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan (2001, h. 84).

Fungsi minat dalam kaitannya dalam pelaksanaan studi adalah:

1. Minat melahirkan perhatian serta merta. Perhatian yang serta merta terjadi secara spontan, bersifat wajar mudah bertahan dan tumbuh tanpa pemakaian daya kemauan dalam diri seseorang.
2. Minat memudahkan tercapainya konsentrasi. Minat memudahkan tercapainya konsentrasi dalam pikiran seorang siswa yaitu pemusatan pikiran terhadap suatu pelajaran. Jadi tanpa adanya minat maka konsentrasi terhadap pelajaran juga sulit dikembangkan dan dipertahankan.
3. Minat mencegah gangguan dari luar. Seorang siswa akan mudah terganggu perhatiannya dan sering mengalihkan perhatiannya ke suatu hal yang lain kalau minat studinya rendah.
4. Minat memperkuat pelekatnya bahan pelajaran dalam ingatan. Pengingatan seorang siswa itu hanya akan terlaksana kalau siswa berminat terhadap pelajarannya.
5. Minat memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri. Kejemuhan melakukan sesuatu hal biasanya lebih banyak berasal dari dalam diri sendiri

dibandingkan dari luar dirinya. Oleh karena itu, salah satu cara agar kebosanan itu bisa dihapus yaitu dengan jalan menumbuhkan minat studi dan kemudian meningkatkan minat tersebut (Gie, 2002, h. 29).

Menurut Djamarah fungsi minat tidak berbeda dengan fungsi motivasi, sebagai berikut:

1. Sebagai pendorong kegiatan/ sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Pada mulanya peserta didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada yang dicari (untuk memuaskan rasa ingin tahunya), maka muncullah minatnya untuk belajar.
2. Sebagai penggerak perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.
3. Sebagai pengarah perbuatan (Djamarah, 2002, h. 123-124). Dalam rangka mencapai tujuan, peserta didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana yang harus diabaikan.
4. Dapat melahirkan perhatian yang serta merta. Perhatian serta merta terjadi secara spontan, bersifat wajar, mudah bertahan dan tumbuhtanpa pemakaian daya kemauandalam diri seseorang semakin besar drajat spontanitas perhatiannya.
5. Dapat memudahkan terciptanya konsentrasi. Konsentrasi yaitu pemusatan pemikiran terhadap sesuatu pelajaran, jadi tanpa minat maka konsentrasi terhadap pelajaran juga sulit dikembangkan dan dipertahankan.
6. Dapat mencegah gangguan perhatian dari luar. Minat yang kecil dapat mengalihkan perhatian dari pelajaran kepada hal-hal lain.

7. Dapat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan. Meskipun guru yang menyampaikan pelajaran orangnya judes, kalau ada minat untuk mempelajarinya maka hanya dibaca atau disimak sekali senantiasa teringat, sebaliknya akan mudah hilang jika belajar tanpa ada minat.
8. Dapat memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri (Gie, 2002, h. 28-29). Dengan minat kejemuan yang berasal dari diri sendiri dapat teratasi, karena kejemuan banyak berasal dari dalam diri sendiri daripada dari luar.

### **2.1.3. Hasil Belajar**

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berinteraksi dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Setiap proses pembelajaran berlangsung, penting bagi seorang pengajar maupun peserta didik untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan tersebut. Hal ini hanya dapat diketahui jika pengajar melakukan evaluasi. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Belajar adalah aktivitas yang dilakukan individu secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari apa yang telah dipelajari dan sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan sekitarnya.

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang pengajar dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi,

penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan dan penggunaan hasil evaluasi. Menurut Kingsley yang dikutip dari Sudjana hasil belajar dibagi atas tiga macam, yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, serta sikap dan cita-cita (Sudjana, 2011, h. 22-23).

Oemar Hamalik menyatakan bahwa hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti (Hamalik, 2006, h. 30). Sukmadinata (2007, h. 102) menyatakan bahwa hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi/bukti dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan terhadap pengetahuan, sikap atau keterampilan motorik.

Suryabrata mengemukakan bahwa hasil belajar menunjuk sesuatu yang dicapai oleh seseorang yang belajar dalam selang waktu tertentu. Hasil belajar termasuk dalam kelompok atribut kognitif yang respon hasil pengukurannya tergolong pendapat (*judgment*), yaitu respon yang dapat dinyatakan benar atau salah (2005, h. 19). Hamalik menyatakan bahwa hasil belajar tampak sebagai proses terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya (Hamalik, 2002, h. 155).

Adapun hasil belajar yang ideal dituntut memenuhi 3 aspek sekaligus yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

#### 1. Aspek kognitif

Dalam hubungan dengan satuan pelajaran, ranah kognitif memegang peranan paling utama yang menjadi tujuan pengajaran pada umumnya adalah peningkatan kemampuan siswa dalam aspek kognitif. Aspek kognitif dibedakan atas enam jenjang menurut taksonomi Bloom, antara lain meliputi (Daryanto, 2001, h. 103-107):

Pengetahuan (*knowledge*). Pengetahuan adalah aspek yang paling dasar dalam taksonomi Bloom. Seringkali disebut aspek ingatan (*recall*). Dalam jenjang kemampuan ini seseorang dituntut untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, fakta atau istilah-istilah dan lain sebagian tanpa mengerti atau dapat menggunakannya.

Pemahaman (*comprehension*). Kemampuan ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar, siswa dituntut memahami dan mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain.

Penerapan (*application*). Dalam jejang kemampuan ini dituntut kesanggupan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip serta teori dalam situasi baru dan konkret. Situasi dimana ide, metode dan lain-lain yang dipakai itu harus baru, karena apabila tidak demikian, maka kemampuan yang diukur bukan lagi penerapan tetapi ingatan semata-mata.

Analisis (*analysis*). Dalam jenjang kemampuan ini seseorang dituntut untuk dapat menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen-komponen pembentukannya.

Sintesis (*synthesis*). Pada jenjang ini seseorang dituntut untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru dengan jalan menggabungkan berbagai faktor yang ada.

Penilaian (*evaluasi*). Dalam jenjang ini seorang dituntut untuk dapat mengevaluasi situasi keadaan, pernyataan dalam konsep berdasarkan suatu criteria tertentu. Hal yang penting dalam evaluasi adalah menciptakan criteria tertentu (Daryanto, 2001, h. 108-113).

## 2. Aspek Afektif

Aspek afektif meliputi 5 jenjang kemampuan, meliputi:

- a. Menerima (*receiving*), yakni kepekaan daaam menerima rangsangan (*stimulus*) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi dan gejala.
- b. Menjawab (*responding*), yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar.
- c. Menilai (*valuing*), yakni berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.
- d. Organisasi (*organitation*), yakni pengembangan nilai ke dalam suatu system oraganisasi, termasuk menentukan hubungan suatu nilai dengan nilai lain dan kemandapan, prioritas nilai yang dimilikinya.

- e. Karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai (*Characterization by a value or value complex*) (Tohirin, 2008, h. 154-155).

### 3. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak seseorang. Adapun tingkatan keterampilan itu meliputi:

- a. Gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang sering tidak disadari sudah merupakan kebiasaan).
- b. Keterampilan pada gerakan-gerakan.
- c. Kemampuan dan ketepatan.
- d. Gerakan-gerakan yang berkaitan dengan skill, mulai dan keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- e. Kemampuan yang berkenaan dengan non discursive komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretative.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh pengajar untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila peserta didik sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesis bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan tetapi kemampuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.

#### 2.1.4. Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Trianto (2010, h.171) bahwa ILMU pengetahuan sosial IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik hukum dan budaya. Menurut Djahiri dalam Susanto (2012, h. 137-138) IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik dimana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai. Menurut pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, pengertian IPS adalah sebuah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang manusia sebagai makhluk sosial, serta mempelajari perilaku secara perorangan maupun kelompok dalam masyarakat, dan bertanggung jawab.

Menurut Puskur dalam Trianto (2010, h. 176), tujuan IPS adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
2. Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
3. Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang dimasyarakat.

4. Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
5. Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar survive yang kemudian bertanggungjawab membangun masyarakat.
6. Memotivasi seseorang bertindak berdasarkan moral.
7. Fasilitator didalam suatu lingkungan yang terbuka dan tidak bersifat menghakimi.
8. Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya “*to prepare students to well-functioning citizens in a democratic society*” dan mengembangkan kemampuan siswa sebagai penalaran dalam mengambil keputusan pada setiap persoalan yang dihadapinya.
9. Menekankan perasaan, emosi dan derajat penerimaan atau penolakan siswa terhadap materi pembelajaran IPS.

Menurut Mutakin dalam Susanto (2012, h. 145-146) merumuskan tujuan pembelajaran IPS di sekolah, sebagai berikut:

1. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
2. Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.

3. Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang dimasyarakat.
4. Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
5. Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar survive yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut (Permendiknas No. 22 Tahun 2006):

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap skor-skor sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat local, nasional, dan global.

Menurut beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah untuk meningkatkan pengetahuan atau pemahaman mengenai sejarah dan mengenai persoalan tentang kehidupan sosial yang ada dimasyarakat, serta memiliki kemampuan dalam bersosialisasi.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS di SD meliputi aspek-aspek sebagai berikut (Permendiknas No. 22 Tahun 2006):

1. Manusia, tempat, dan lingkungan.
2. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
3. Sistem sosial dan budaya
4. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Pembelajaran IPS di SD mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/Mi mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk menjadi peserta warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pengalaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan (Permendiknas No. 22 Tahun 2006). Pada jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup pengajaran IPS dibatasi sampai pada gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah. Terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada dilingkungan peserta didik di SD.

## **2.2. Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aripin (2022) dengan judul: *Penerapan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Materi Sejarah Pembaharuan Dunia Islam*. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa: kemampuan guru dalam menerapkan metode resitasi pada siklus I diperoleh 32 atau 73%, pada Siklus II 38 atau 86%, pada siklus III 42 atau 95%. Minat siswa terhadap pembelajaran SKI meningkat dari 60,87% pada siklus 1 menjadi 82,6% pada siklus kedua, mencapai 91,3% pada siklus 3. Hasil tes siswa siswa mengalami peningkatan dari 76,30 pada pra siklus, menjadi 78,70 pada siklus 1, naik menjadi 82,43 pada siklus 2 dan 87,43 pada siklus 3. Minat siswa pada pembelajaran SKI secara berkelompok diperoleh skor 11,67 atau 73% pada siklus I, naik menjadi 13,5 atau 84% pada siklus 2, dan pada siklus III menjadi 14,67 atau 92% dari skor ideal 16. Ini membuktikan bahwa metode resitasi dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi sejarah pembaharuan dunia Islam kelas XII MIPA 3 MAN 1 Ciamis. Persamaan penelitian Aripin dengan penulis adalah sama-sama meneliti penerapan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sementara perbedaannya adalah penelitian Aripin hanya meneliti dua variabel yakni penerapan metode resitasi dan hasil belajar, sementara penulis meneliti metode resitasi, hasil belajar dan minat belajar.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sriyani (2020) dengan judul: *Efektivitas Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akuntansi Materi SPT Tahunan Mata Pelajaran Administrasi Pajak Pada Siswa Kelas XII AK-4 Semester 1 SMK Negeri 1 Boyolangu Tahun Pelajaran 2019/2020*. Hasil

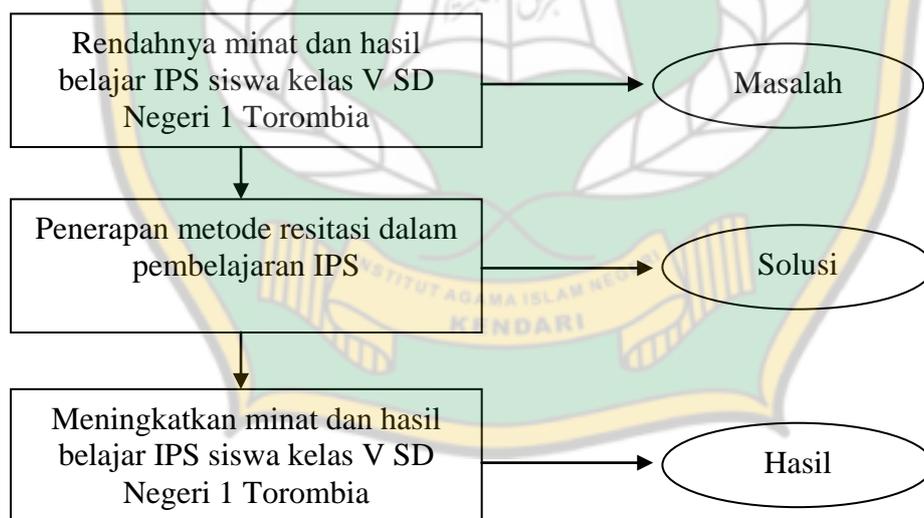
penelitiannya menyatakan bahwa: penerapan metode Metode Resitasi untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa pada materi SPT Tahunan Siswa Kelas XII AK-4 SMK Negeri 1 Boyolangu mempunyai kriteria keberhasilan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan Hasil Belajar siswa berdasarkan nilai post test per siklus dengan nilai di atas KKM yaitu persentase pada siklus I 66,7% dan pada siklus II 87,9%. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah bahwa penerapan pembelajaran Akuntansi pada materi SPT Tahunan melalui Metode Resitasi dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa dan dapat mempermudah Siswa Kelas XII AK-4 SMK Negeri 1 Boyolangu dalam menyelesaikan soal SPT Tahunan. Persamaan penelitian Sriyani dengan penulis adalah sama-sama meneliti penerapan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sementara perbedaannya adalah penelitian Sriyani hanya meneliti dua variabel yakni penerapan metode resitasi dan hasil belajar, sementara penulis meneliti metode resitasi, hasil belajar dan minat belajar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tanaiyo, dkk (2020) dengan judul: *Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa: penerapan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dilihat dari observasi awal dengan jumlah 25 siswa. Siswa yang memperoleh nilai ketuntasan berjumlah 7 orang atau 28%, kemudian meningkat pada siklus 1 sebanyak 16 Orang siswa atau 64%, dan meningkat pada siklus 2 menjadi 22 Orang siswa atau 88%. Persamaan penelitian Tanaiyo, dkk dengan penulis adalah sama-sama meneliti penerapan

metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sementara perbedaannya adalah penelitian Tanaiyo, dkk hanya meneliti dua variabel yakni penerapan metode resitasi dan hasil belajar, sementara penulis meneliti metode resitasi, hasil belajar dan minat belajar.

### 2.3. Kerangka Pikir

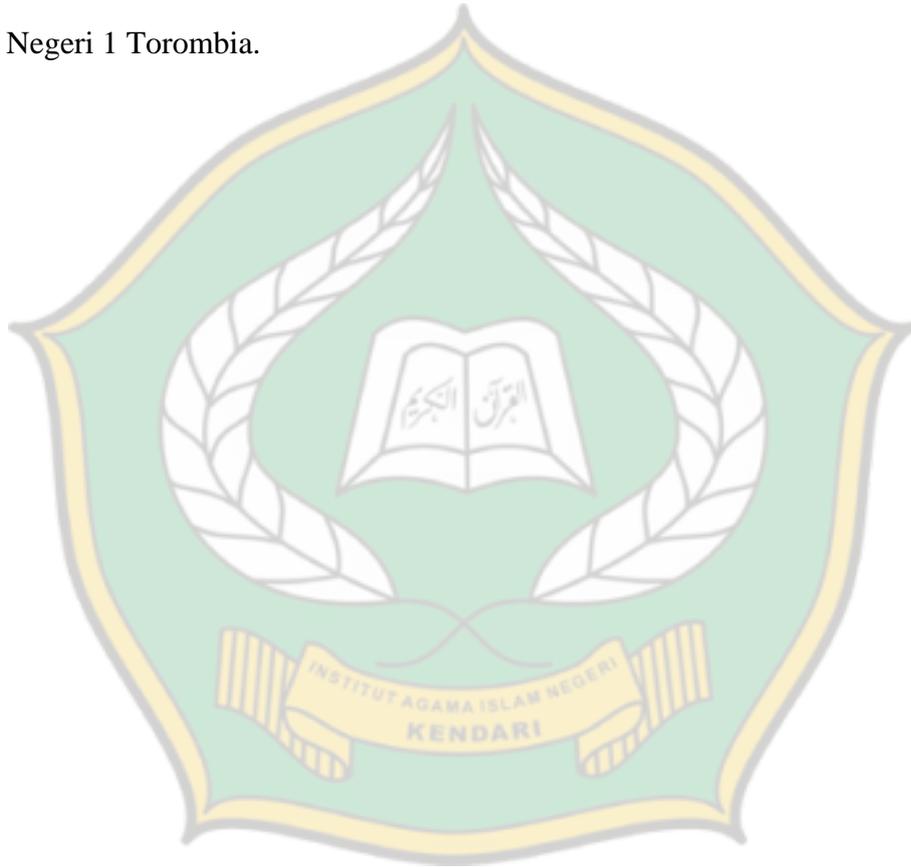
Kerangka pikir yang merupakan model konseptual akan teori yang saling berhubungan satu sama lain terhadap berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1. Kerangka Pikir**

#### 2.4. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan beberapa teori pendukung dan kerangka berpikir di atas maka hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penerapan metode resitasi dapat meningkatkan minat dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Negeri 1 Torombia.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Karakteristik yang khas dari penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan atau aksi tertentu melalui penerapan metode resitasi pada kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara pada 20 (dua puluh) siswa yang dipilih menjadi objek penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas adalah suatu proses yang dirancang untuk memperdayakan semua partisipan dalam proses (siswa, guru, dan peserta lainnya) dengan maksud untuk meningkatkan praktik yang diselenggarakan di dalam pengalaman pendidikan.

Arikunto menjelaskan PTK melalui paparan gabungan definisi dari ketiga kata: penelitian, tindakan, dan kelas, sebagai berikut:

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat
2. Tindakan adalah suatu gerak/kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan melalui metode pembelajaran resitasi.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru (Arikunto, 2006, h. 91).

Dari ketiga batasan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang sengaja dimunculkan dan

terjadi dalam sebuah kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas.

### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara. Adapun waktu penelitian adalah selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak September – Desember 2022.

### **3.3. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan metode resitasi di SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara.
2. Minat belajar siswa di SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara.
3. Hasil belajar IPS siswa kelas V di SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara.

### **3.4. Subjek Penelitian**

Subjek yang diamati dalam penelitian ini adalah siswa kelas V (lima) yang terdaftar di SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara pada tahun ajaran 2022/2023, dengan jumlah siswa sebanyak 20 (dua puluh) orang.

### **3.5. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 (dua) siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai pada faktor-faktor yang diselidiki. Berdasarkan hasil awal berupa diskusi dengan guru kelas V, ditetapkan bahwa tindakan yang akan digunakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa adalah dengan metode pembelajaran resitasi. Pelaksanaan tindakan mengikuti prosedur PTK sebagai berikut:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi.

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Setelah menetapkan metode pembelajaran resitasi dalam mengajarkan mata pelajaran IPS, maka kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan beberapa hal yang diperlukan pada saat melaksanakan tindakan. Setelah berkonsultasi dengan kolaborator, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Membuat lembar observasi terhadap siswa dan guru untuk memantau kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran antara lain: buku dan tugas-tugas untuk membantu siswa lebih cepat memahami materi pelajaran.
- d. Membuat alat evaluasi berupa tes awal, tes minat dan hasil belajar pada tiap akhir siklus untuk mengetahui hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, dan menjelaskan kegiatan yang akan

dilakukan oleh siswa selama proses belajar dengan metode pembelajaran resitasi.

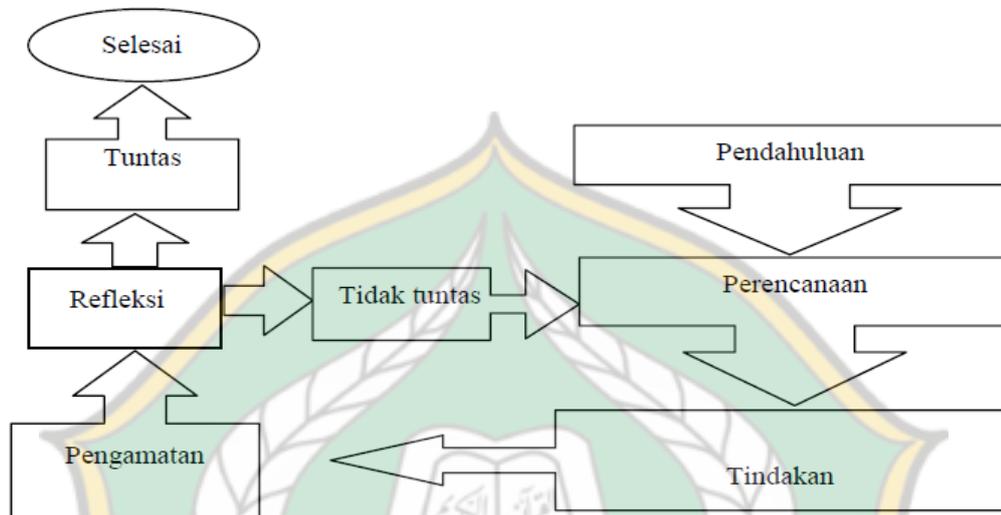
### 3. Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan hasil belajar siswa dan aktivitas guru terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi bagaimana kemampuan guru membimbing dan memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh guru pengamat dengan menggunakan lembar observasi dalam bentuk daftar cek, baik untuk aktivitas siswa maupun aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran. Pengamatan mengenai hasil belajar dilaksanakan pada akhir pembelajaran untuk tiap siklusnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa selama mengikuti proses belajar mengajar dengan metode pembelajaran resitasi.

### 4. Refleksi

Pada tahap ini, guru berdiskusi dengan guru pengamat tentang kekurangan-kekurangan pada siklus I. Kekurangan-kekurangan pada siklus I tersebut diperbaiki pada siklus II.

Skema penelitian tindakan kelas model Hopkins (Hopkins, 2011, h. 97):



Gambar 3.1. Skema PTK

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai guru dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran IPS berlangsung dengan menggunakan metode resitasi. Pengamatan dalam penelitian ini menggunakan lembar *check list* yang telah dipersiapkan sebelumnya.

#### 2. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi dan

wawancara dengan siswa mengenai aktivitas siswa terhadap penerapan metode resitasi.

### 3. Tes

Tes merupakan salah satu alat ukur untuk menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Tes yang diberikan pada siswa dalam penelitian dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran IPS setelah diterapkan metode resitasi dalam pembelajaran.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran peningkatan aktivitas belajar, minat dan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi melalui lembar observasi. Adapun rumus yang digunakan dalam menganalisa data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar siswa

$$\text{Mean } (\bar{x}) = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

fx = jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = number of cases

2. Untuk mengetahui persentase ketuntasan hasil belajar siswa

$$\text{Persentase ketuntasan hasil belajar} = \frac{\sum S \geq 65}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

$\sum S \geq 65$  = frekuensi siswa yang memperoleh nilai keaktifan belajar  $\geq 65$ .

N = responden (Usman & Setiawati, 2001, h. 139)

### 3.8. Indikator Kinerja

Sebagai indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah minimal 80% siswa telah mencapai hasil belajar  $\geq 65$  berdasarkan indikator hasil belajar yang ditetapkan oleh pihak sekolah.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Profil Lokasi Penelitian**

##### **1. Data Sekolah**

SD Negeri 1 Torombia terletak atau berlokasi di Desa Torombia, Kecamatan Kulisusu Utara, Kabupaten Buton Utara, dan memiliki luas tanah 4,800 m<sup>2</sup> yang meliputi 6 ruang kelas belajar, 1 perpustakaan, 1 sanitasi, 1 kantor dan 2 rumah jabatan guru. SD Negeri I Torombia didirikan pada tahun 1995 yang bertempat di wilayah kecamatan kulisusu Utara Kab. Buton Utara.

##### **2. Letak Geografis**

SD Negeri 1 Torombia sangat strategis karena terletak di pemukiman warga, mudah dijangkau, sehingga sangat memungkinkan untuk mengembangkan konsep pembelajaran yang efektif dan efisien. SDN 1 Torombia terletak di Desa Torombia Kec. Kulisusu Utara Kab. Buton Utara yang terletak di jalan Desa dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : SATAP Torombia
- b. Sebelah Timur : Rumah Warga
- c. Sebelah Barat : Kebun Rakyat
- d. Sebelah Selatan : Jalan Desa

##### **3. Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Sekolah Dasar Negeri 1 Torombia Kecamatan Kulisusu Utara Kabupaten Buton Utara Provinsi Sulawesi Tenggara telah terjadi pergantian

Kepala Sekolah dari tahun 1997 sampai sekarang dengan nama-nama sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah yang Bertugas di SD Negeri 1 Torombia Sejak Tahun 1997 sampai dengan Tahun 2021**

NO	NAMA KEPALA SEKOLAH	Jenis Kelamin	LAMA BERTUGAS	MULAI BERTUGAS SAMPAI DENGAN
1.	La Miudin	L	3 Tahun	Tahun 1997 – Tahun 2000
2.	La Jaru	L	3 Tahun	Tahun 2000 – Tahun 2003
3.	La Miudin	L	2 Tahun	Tahun 2003 – Tahun 2005
4.	Burhan	L	2 Tahun	Tahun 2005 – Tahun 2007
5.	La Hasimuna	L	3 Tahun	Tahun 2007 – Tahun 2010
6.	Harman	L	2 Tahun	Tahun 2010 – Tahun 2012
7.	H. Satar	L	1 Tahun	Tahun 2012 – Tahun 2013
8.	Ilham	L	5 Tahun	Tahun 2013 – Tahun 2018
9.	La Hasimuna	L	1 Tahun	Tahun 2018 – Tahun 2019
10.	Darhim	L	3 tahun	Tahun 2019 – Tahun 2022
11.	La Kuhenda	L	-	Tahun 2022 – sekarang

Sumber data: Kantor SD Negeri 1 Torombia

#### 4. Visi dan Misi Organisasi SD Negeri 1 Torombia

Visi SD Negeri 1 Torombia adalah: penyelenggaraan layanan pendidikan yang baik, partisipatif, berbudaya, dan berkualitas untuk mewujudkan insan yang cerdas, kompetitif, mandiri dan berkreaitif lokal berlandaskan pada ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.

Misi SD Negeri 1 Torombia adalah Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang bermoral, yang ditopang oleh 4 pilar utama yaitu: pendidikan, kesehatan, budaya, dan keagamaan.

- a. Membina dan mengendalikan layanan pendidikan yang diselenggarakan secara transparan, responsive, partisipatif, akuntabel dan berkelanjutan.
- b. Menyelenggarakan pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar, pendidikan nonformal yang merata dan berkesinambungan.
- c. Meningkatkan mutu, pendidikan dan tenaga kependidikan secara merata dan berkesinambungan.
- d. Menyajikan data dan informasi secara online yang absah, handal, lengkap dan tepat waktu.

- e. Mengembangkan insan yang sehat jasmani dan rohani memiliki keterampilan dan siap berkompetisi menuju kemandirian.

## **4.2. Hasil Penelitian**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian pada setiap siklus adalah berupa minat belajar murid, hasil belajar murid, pencapaian ketuntasan aktivitas belajar murid selama kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode resitasi, dan data kinerja guru dalam penerapan metode resitasi dalam pembelajaran IPS. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran peningkatan minat dan hasil belajar IPS murid setelah penerapan metode resitasi.

### **4.2.1. Hasil Penelitian Pra PTK**

Pelaksanaan kegiatan pra siklus dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari wawancara terhadap guru dan beberapa murid. Kendala ketika mengajar IPS yaitu ada beberapa murid hasil belajarnya masih belum mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 65. Hal ini dapat dilihat dari nilai IPS murid sebelum dilaksanakannya PTK dengan penerapan metode resitasi yang menunjukkan bahwa dari 20 orang murid hanya terdapat 9 murid atau 45% murid yang mencapai KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah, sementara sisanya 11 murid atau 55% belum mencapai KKM yang ditetapkan.

Berdasarkan keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar murid kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara pada mata pelajaran IPS masih di bawah rata-rata atau rendah. Adapun data hasil belajar IPS murid kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara sebelum diberi tindakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Hasil Belajar Murid Kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara Sebelum Diberi Perlakuan**

No	Nama	Jenis Kelamin	Pra PTK	KKM	Keterangan	
					Tuntas	Tidak
1	Fabil	L	70	65	√	
2	Kelvin	L	60	65		√
3	Candril	L	55	65		√
4	Doris	L	55	65		√
5	Divan	L	65	65	√	
6	Hendri	L	60	65		√
7	Fiola Kimberly	P	62	65		√
8	Resti Lestari	P	73	65	√	
9	Alwin	L	65	65	√	
10	Rahmat Arifin	L	75	65	√	
11	Lauun	L	60	65		√
12	Andri	L	70	65	√	
13	Zandi	L	57	65		√
14	Rival	L	62	65		√
15	Safiana Baharu	P	73	65	√	
16	Olivia	P	60	65		√
17	Elena	P	75	65	√	
18	Rifki	L	60	65		√
19	Melati	P	60	65		√
20	LD. Asrid Alhamid	L	65	65	√	
Rata-rata			64,1			
Persentase ketuntasan					45 %	55 %

Sumber data: Hasil tabulasi nilai ulangan siswa

Dari tabel 4.1. di atas, dapat diketahui bahwa jumlah murid yang tuntas lebih sedikit dibandingkan murid yang belum tuntas. Dari jumlah 20 murid, hanya 9 murid yang berhasil mencapai KKM, sementara itu 11 murid belum mencapai KKM sehingga persentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 45%. Nilai rata-rata yang diperoleh murid yaitu 64,1 masih belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Nilai rata-rata tersebut harus mencapai  $\geq 65$  jika dapat dikatakan berhasil atau tuntas. Dengan melihat hasil dari data di atas perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran melalui metode penerapan metode resitasi,

sehingga diharapkan minat dan hasil belajar IPS murid kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara dapat meningkat.

#### **4.2.2. Pelaksanaan Siklus I**

##### **1. Perencanaan**

Hal-hal yang diperhatikan pada tahap ini adalah pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat untuk siklus I terdiri dari 2 (dua) pertemuan pada materi pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia. Kemudian peneliti membuat lembar observasi yang ditujukan pada guru dan murid (aspek yang diobservasi didasarkan langkah-langkah pembelajaran pada RPP), dan merancang evaluasi untuk tes siklus I. Persiapan lainnya adalah lebih memantapkan pengetahuan dan pemahaman guru mengenai pelaksanaan pembelajaran melalui metode penerapan metode resitasi.

##### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Berdasarkan rencana tindakan, maka dilaksanakan skenario sesuai dengan kegiatan pembelajaran dalam RPP pertemuan pertama, yang dilakukan oleh peneliti. Kegiatan pembelajaran diawali dengan apersepsi, memotivasi murid dengan menanyakan kepada murid tentang hal-hal yang berkaitan tentang materi yang akan dibawakan, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai agar murid memiliki gambaran tentang pengetahuan yang akan diperoleh setelah proses pembelajaran. Setelah melaksanakan kegiatan pendahuluan selanjutnya melakukan kegiatan

inti sesuai langkah-langkah skenario pada rencana pembelajaran dan diakhiri dengan kegiatan penutup.

### 3. Pengamatan

#### 1) Pengamatan Aktivitas Belajar Murid

Aktivitas belajar murid selama kegiatan pembelajaran diamati oleh kolaborator dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar murid, kemudian dideskripsikan dalam bentuk jumlah dan rerata secara keseluruhan. Hasil analisis pengamatan aktivitas belajar murid pada siklus I disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.3. Analisis Aktivitas Belajar Murid Selama KBM Pada Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Skor
I	1. Mengikuti persiapan belajar yang disampaikan guru	3
	2. Menyimak motivasi yang diberikan guru	3
	3. Menyimak penyampaian tujuan pembelajaran	3
II	1. Menyimak penyampaian materi pelajaran.	3
	2. Menyimak menjelaskan jenis tugas yang diberikan	3
	3. Menerima tugas sesuai dengan kemampuan siswa	2
	4. Menyimak penjelasan petunjuk pengerjaan dan sumber yang dapat membantu mengerjakan tugas	3
	5. Memperhatikan alokasi waktu pengerjaan tugas	2
	6. Memperhatikan bimbingan dan pengawasan selama pengerjaan tugas	2
	7. Mengikuti dorongan dari guru agar mau mengerjakan tugas	2
	8. Menerima arahan dari guru agar bekerja secara mandiri	3
	9. Mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis	1
	10. Mengumpulkan hasil resitasi pada guru	3
	11. Mempresentasikan hasil resitasi pada guru dan teman	2
	12. Penilaian hasil resitasi oleh guru	3
III	1. Aktif dalam kegiatan refleksi	1
	2. Menyimpulkan materi pelajaran	2
Rata-rata		2,41

Sumber data: Hasil tabulasi lembar observasi siswa

Berdasarkan tabel 4.2. di atas bahwa secara umum skor rata-rata pelaksanaan pembelajaran dengan metode resitasi oleh siswa menunjukkan nilai rata-rata 2,41 (rentang skor 0-5). Hal ini bermakna keterlaksanaan metode pembelajaran resitasi oleh siswa termasuk dalam kategori kurang. Jika diperhatikan tiap komponen aktivitas belajar murid dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I menunjukkan nilai yang beragam. Pada kegiatan awal secara umum aktivitas belajar murid telah berjalan dengan cukup baik. Pada kegiatan ini beberapa aktivitas telah berjalan dengan baik, hanya beberapa kegiatan saja yang belum terlaksana dengan baik, yakni menerima tugas sesuai dengan kemampuan murid, memperhatikan alokasi waktu pengerjaan tugas, memperhatikan bimbingan dan pengawasan dari guru selama pengerjaan tugas, mengikuti dorongan dari guru agar mau mengerjakan tugas, mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis, mempertanggung jawabkan resitasi pada guru dan teman, aktif dalam kegiatan refleksi, dan menyimpulkan materi pelajaran yang masih memperoleh skor kurang.

## 2) Pengamatan Aktivitas Guru dan Hasil Belajar Murid Pada Siklus I

Aktivitas guru selama pembelajaran dengan metode resitasi berlangsung diamati oleh seorang pengamat/ guru dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Pada siklus I, aktivitas yang diamati pada guru menyangkut membuka pelajaran, kegiatan inti, suasana kelas dan menutup pelajaran. Skor perolehan aktivitas guru dalam pelaksanaan

pembelajaran dengan metode resitasi yang diamati pada psiklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4. Rerata Skor Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran dengan menggunakan Metode Resitasi pada Siklus I**

No	Pengamatan	Aspek Yang Dinilai	Skor
I	Pendahuluan	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar	3
		2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran	3
		3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
II	Kegiatan Inti	1. Fase pemberian tugas	
		a. Guru menjelaskan materi pelajaran.	3
		b. Guru menjelaskan jenis tugas yang diberikan	3
		c. Guru menyesuaikan tugas dengan kemampuan siswa	2
		d. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan dan sumber yang dapat membantu mengerjakan tugas	3
		e. Guru memberikan alokasi waktu yang cukup pada siswa untuk mengerjakan tugas.	3
		2. Fase Pelaksanaan Tugas	
		a. Guru memberikan bimbingan dan pengawasan selama pengerjaan tugas	2
		b. Guru memberikan dorongan pada siswa agar mau mengerjakan tugas	2
		c. Guru mengarahkan siswa agar bekerja secara mandiri	3
		d. Guru mengarahkan siswa agar siswa mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis	2
		3. Fase Mempertanggungjawabkan	
a. Mengumpulkan hasil resitasi siswa.	3		
b. Meminta siswa mempersentasikan hasil resitasi	2		
c. Menilai hasil resitasi siswa	2		
III	Evaluasi	Evaluasi proses dan hasil yang berisikan jenis tagihan, bentuk instrumen dan penskoran	1
IV	Menutup Pelajaran	1. Merefleksi hasil diskusi siswa	2
		2. Menyimpulkan tujuan pembelajaran	3
V	Suasana Kelas	1. Siswa antusias	2
		2. Guru antusias	3
		3. Waktu sesuai alokasi	2
		4. KBM sesuai dengan skenario pada RPP	2
Rata-rata			2,5

Sumber data: Hasil tabulasi lembar observasi guru

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, rerata aktivitas guru yang diperoleh pada siklus I yaitu 2,5. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru termasuk dalam kategori sedang berdasarkan kriteria keterlaksanaan tetapi masih ada kendala-kendala yang harus diperbaiki terutama pada kegiatan inti, yaitu guru menyesuaikan tugas dengan kemampuan siswa, guru memberikan bimbingan dan pengawasan selama pengerjaan tugas, guru memberikan dorongan pada siswa agar mau mengerjakan tugas, guru mengarahkan siswa agar siswa mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis, guru meminta tiap siswa menjelaskan hasil pekerjaannya (resitasinya) pada guru dan teman-temannya, evaluasi proses dan hasil yang berisikan jenis tagihan, bentuk instrumen dan penskoran dan merefleksi hasil diskusi siswa.

Selain itu untuk mengetahui pencapaian hasil belajar murid setelah mengikuti pembelajaran IPS dengan metode resitasi, maka guru melakukan evaluasi bagi seluruh murid kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara untuk mengetahui sejauh mana pemahaman murid terhadap materi pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia. Hasil tes murid pada akhir siklus I menunjukkan perbaikan nilai yang diperoleh oleh murid. Jika pada tes awal nilai rata-rata yang diperoleh murid adalah 64,1 maka pada akhir siklus I murid menunjukkan peningkatan yakni menjadi 67,44, dengan 12 murid atau 60% murid memperoleh nilai  $\geq 65$ .

**Tabel 4.5. Distribusi Perolehan Nilai Murid pada Akhir Siklus I**

No	Nama	Jenis Kelamin	S 1	KKM	Keterangan	
					Tuntas	Tidak
1	Fabil	L	72	65	√	
2	Kelvin	L	63	65		√
3	Candril	L	60	65		√
4	Doris	L	57	65		√
5	Divan	L	67	65	√	
6	Hendri	L	63	65		√
7	Fiola Kimberly	P	65	65	√	
8	Resti Lestari	P	76	65	√	
9	Alwin	L	68	65	√	
10	Rahmat Arifin	L	75	65	√	
11	Lauun	L	62	65		√
12	Andri	L	73	65	√	
13	Zandi	L	60	65		√
14	Rival	L	65	65	√	
15	Safiana Baharu	P	75	65	√	
16	Olivia	P	63	65		√
17	Elena	P	77	65	√	
18	Rifki	L	62	65		√
19	Melati	P	65	65	√	
20	LD. Asrid Alhamid	L	67	65	√	
Rata-rata			67,44			
Persentase ketuntasan					60 %	40 %

Sumber data: Hasil tabulasi nilai tes pada akhir siklus I

Berdasarkan tabel 4.4. di atas, skor rata-rata perolehan murid adalah 67,44, berarti bahwa rata-rata hasil belajar murid mengikuti pembelajaran menggunakan metode resitasi telah mencapai standar nilai yang ditetapkan, yakni  $\geq 65$ . Meskipun demikian penelitian ini masih tetap dilanjutkan pada tahap berikutnya, yakni siklus II, sebab kriteria persentase ketuntasan belum tercapai, yakni  $\geq 80\%$  murid memperoleh nilai  $\geq 65$ . Berdasarkan tabel 4.4. di atas, persentase ketuntasan siswa baru mencapai 60%, sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Selain melakukan penilaian hasil belajar siswa, penulis juga melakukan pengukuran terhadap minat siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi. Minat siswa mengikuti pembelajaran diukur dengan menggunakan angket, yang terdiri dari 20 butir instrument dengan 5 (lima) pilihan jawaban, sehingga rentang skor yang diperoleh siswa adalah 20-100. Hasil pengukuran minat belajar siswa dapat dilihat melalui tabel 4.5. berikut ini:

**Tabel 4.6. Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran dengan Metode Resitasi pada Siklus I**

No	Nama	Jenis Kelamin	Skor
1	Fabil	L	61
2	Kelvin	L	50
3	Candril	L	60
4	Doris	L	54
5	Divan	L	46
6	Hendri	P	50
7	Fiola Kimberly	P	60
8	Resti Lestari	P	51
9	Alwin	L	63
10	Rahmat Arifin	P	52
11	Lauun	P	58
12	Andri	P	64
13	Zandi	L	53
14	Rival	L	59
15	Safiana Baharu	L	63
16	Olivia	L	61
17	Elena	L	63
18	Rifki	L	65
19	Melati	L	67
20	LD. Asrid Alhamid	L	58
Rata-rata			57,9

Sumber data: Hasil tabulasi angket minat siswa

Berdasarkan tabel 4.5. di atas, maka dapat diketahui bahwa minat murid kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara dalam mengikuti pembelajaran IPS dengan metode resitasi memperoleh skor rata-rata 57,9.

#### **4. Refleksi**

Pada kegiatan refleksi ini, peneliti melaksanakan diskusi dengan pengamat untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Kendala-kendala yang dihadapi oleh murid pada siklus I adalah murid belum menerima tugas sesuai dengan kemampuan murid, memperhatikan alokasi waktu pengerjaan tugas, memperhatikan bimbingan dan pengawasan dari guru selama pengerjaan tugas, mengikuti dorongan dari guru agar mau mengerjakan tugas, mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis, mempertanggungjawabkan resitasi pada guru dan teman, aktif dalam kegiatan refleksi, dan menyimpulkan materi pelajaran yang masih memperoleh skor kurang.

Disisi lain kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode resitasi masih kurang, diantaranya adalah guru belum menyesuaikan tugas dengan kemampuan siswa, guru kurang dalam memberikan bimbingan dan pengawasan selama pengerjaan tugas, guru kurang dalam memberikan dorongan pada siswa agar mau mengerjakan tugas, guru kurang dalam mengarahkan siswa agar siswa mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis, guru kurang dalam meminta tiap siswa menjelaskan hasil

pekerjaannya (resitasinya) pada guru dan teman-temannya, kurang dalam evaluasi proses dan hasil yang berisikan jenis tagihan, bentuk instrumen dan penskoran dan merefleksi hasil diskusi siswa.

Keberhasilan yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran pada siklus I harus perlu ditingkatkan. Berdasarkan data observasi terhadap murid dan guru, maka beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan guru menyesuaikan tugas dengan kemampuan siswa
- b. Kemampuan guru memberikan bimbingan dan pengawasan selama pengerjaan tugas
- c. Kemampuan guru memberikan dorongan pada siswa agar mau mengerjakan tugas
- d. Kemampuan guru mengarahkan siswa agar siswa mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis
- e. Kemampuan guru meminta tiap siswa menjelaskan hasil pekerjaannya (resitasinya) pada guru dan teman-temannya
- f. Kemampuan guru dalam evaluasi proses dan hasil yang berisikan jenis tagihan, bentuk instrumen dan penskoran dan merefleksi hasil diskusi siswa.

#### **4.1.3. Pelaksanaan Siklus II**

##### **1. Perencanaan**

Berdasarkan hasil refleksi tentang kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus I, maka dilakukan upaya perbaikan kinerja guru dalam

mengelolah pembelajaran antara lain pada kegiatan inti dan pada kegiatan penutup. Guru harus mampu memberi tugas sesuai dengan kemampuan murid, guru harus mampu memberikan bimbingan dan pengawasan, mampu mengarahkan siswa dan mampu melaksanakan evaluasi dan refleksi terkait dengan tugas yang telah diselesaikan oleh siswa.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II dilakukan oleh guru dengan memperhatikan kelemahan-kelemahan pada siklus sebelumnya. Pada siklus ini guru lebih dahulu memotivasi murid sebelum pelajaran dimulai. Guru juga tidak lupa menyampaikan tujuan pembelajaran kepada murid agar murid mengetahui tujuan pembelajaran dengan baik.

Kegiatan membuka pelajaran untuk memotivasi murid dengan menanyakan sesuatu yang berhubungan dengan materi pengaruh karakteristik geografis terhadap keragaman flora dan fauna Indonesia sangat membantu murid untuk memberikan motivasi dan menggali pemahaman murid. Pada kegiatan inti guru lebih sering memberikan bimbingan dan pengawasan terkait dengan tugas resitasi murid. Guru juga memotivasi siswa untuk berani tampil ke depan dan menjelaskan hasil tugas resitasnya. Guru juga tidak lupa untuk mengingatkan murid agar selalu mencatat hal-hal penting yang diamati selama pembelajaran. Pada kegiatan penutup guru membimbing murid untuk melakukan refleksi dan menyimpulkan materi yang dipelajari. Murid juga diberi kesempatan terlebih dahulu untuk menyimpulkan materi sebelum guru

menyimpulkan materi pelajaran yang disampaikan pada pertemuan kali itu secara komprehensif.

### 3. Pengamatan

#### a. Pengamatan Aktivitas Belajar Murid Dalam Pelaksanaan KBM Pada Siklus II

Pengamatan aktivitas belajar murid selama kegiatan pembelajaran dengan metode resitasi dilaksanakan guru pengamat dengan menggunakan lembar observasi murid dalam KBM. Hasil analisis pengamatan aktivitas belajar murid pada siklus II disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.7. Analisis Aktivitas Belajar Murid Selama KBM Pada Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Skor
I	1. Mengikuti persiapan belajar yang disampaikan guru	4
	2. Menyimak motivasi yang diberikan guru	3
	3. Menyimak penyampaian tujuan pembelajaran	3
II	1. Menyimak penyampaian materi pelajaran.	4
	2. Menyimak menjelaskan jenis tugas yang diberikan	4
	3. Menerima tugas sesuai dengan kemampuan siswa	3
	4. Menyimak penjelasan petunjuk pengerjaan dan sumber yang dapat membantu mengerjakan tugas	3
	5. Memperhatikan alokasi waktu pengerjaan tugas	3
	6. Memperhatikan bimbingan dan pengawasan selama pengerjaan tugas	3
	7. Mengikuti dorongan dari guru agar mau mengerjakan tugas	3
	8. Menerima arahan dari guru agar bekerja secara mandiri	4
	9. Mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis	3
	10. Mengumpulkan hasil resitasi pada guru	3
	11. Mempresentasikan hasil resitasi pada guru dan teman	3
	12. Penilaian hasil resitasi oleh guru	3
III	1. Aktif dalam kegiatan refleksi	3
	2. Menyimpulkan materi pelajaran	3
Rata-rata		3,24

Sumber data: Hasil tabulasi lembar observasi siswa

Berdasarkan data tabel 4.6. di atas bahwa aktivitas belajar murid selama KBM dengan metode resitasi pada siklus II menunjukkan nilai yang relatif merata. Hal ini menandakan pada siklus II terjadi peningkatan karena murid sudah mampu memahami dan melaksanakan arahan yang diberikan oleh guru. Selain itu murid juga lebih aktif dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode resitasi.

b. Pengamatan Aktivitas Guru dan Hasil Belajar Murid Pada Siklus II

Aktivitas guru selama pembelajaran dengan metode resitasi berlangsung diamati oleh seorang pengamat dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru. Pada siklus II, aktivitas yang diamati pada guru menyangkut kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan menutup pelajaran. Secara umum terlihat bahwa guru telah mampu melaksanakan pembelajaran menggunakan metode resitasi dengan baik. Guru telah mampu menutupi beberapa kelemahan yang sebelumnya terjadi pada siklus I. Rerata skor aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.8. Rerata Skor Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran dengan menggunakan Metode Resitasi pada Siklus II**

No	Pengamatan KBM	Aspek Yang Dinilai	Skor
I	Pendahuluan	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar	4
		2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran	3
		3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
II	Kegiatan Inti	1. Fase pemberian tugas	
		a. Guru menjelaskan materi pelajaran.	4
		b. Guru menjelaskan jenis tugas yang diberikan	3
		c. Guru menyesuaikan tugas dengan kemampuan siswa	3
		d. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan dan sumber yang dapat membantu mengerjakan tugas	4
		e. Guru memberikan alokasi waktu yang cukup pada siswa untuk mengerjakan tugas.	3
		2. Fase Pelaksanaan Tugas	
		a. Guru memberikan bimbingan dan pengawasan selama pengerjaan tugas	3
		b. Guru memberikan dorongan pada siswa agar mau mengerjakan tugas	3
		c. Guru mengarahkan siswa agar bekerja secara mandiri	4
		d. Guru mengarahkan siswa agar siswa mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis	3
		3. Fase Mempertanggungjawabkan	
a. Mengumpulkan hasil resitasi siswa.	4		
b. Meminta siswa mempersentasikan hasil resitasi	3		
c. Menilai hasil resitasi siswa.	3		
III	Evaluasi	Evaluasi proses dan hasil yang berisikan jenis tagihan, bentuk instrumen dan penskoran	4
IV	Menutup Pelajaran	1. Merefleksi hasil diskusi siswa	3
		2. Menyimpulkan tujuan pembelajaran	4
V	Suasana Kelas	1. Siswa antusias	3
		2. Guru antusias	3
		3. Waktu sesuai alokasi	3
		4. KBM sesuai dengan skenario pada RPP	3
Rata-rata			3,3

Sumber data: Hasil tabulasi lembar observasi guru

Berdasarkan tabel 4.7. di atas, aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan metode resitasi menunjukkan peningkatan yang lebih baik dan rata-rata aktivitas guru yang diperoleh yaitu 3. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran sudah baik berdasarkan kriteria keterlaksanaan. Tidak dijumpai lagi kendala atau kekurangan yang berarti terkait dengan aktivitas guru selama melaksanakan pembelajaran dengan metode resitasi.

Dari hasil pelaksanaan siklus II penerapan metode resitasi pada pembelajaran IPS materi pengaruh karakteristik geografis terhadap keragaman flora dan fauna Indonesia di kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara diperoleh hasil penilaian tes hasil belajar yang telah dilakukan. Hasil yang didapatkan murid mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil siklus I. Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi penilaian hasil belajar murid pada siklus II:

**Tabel 4.9. Distribusi Perolehan Nilai Murid pada Akhir Siklus II**

No	Nama	Jenis Kelamin	S 2	KKM	Keterangan	
					Tuntas	Tidak
1	Fabil	L	75	65	√	
2	Kelvin	L	65	65	√	
3	Candril	L	63	65		√
4	Doris	L	60	65		√
5	Divan	L	71	65	√	
6	Hendri	L	66	65	√	
7	Fiola Kimberly	P	68	65	√	
8	Resti Lestari	P	79	65	√	
9	Alwin	L	71	65	√	
10	Rahmat Arifin	L	78	65	√	
11	Lauun	L	65	65	√	
12	Andri	L	75	65	√	
13	Zandi	L	63	65		√

No	Nama	Jenis Kelamin	S 2	KKM	Keterangan	
					Tuntas	Tidak
14	Rival	L	68	65	√	
15	Safiana Baharu	P	78	65	√	
16	Olivia	P	66	65	√	
17	Elena	P	80	65	√	
18	Rifki	L	65	65	√	
19	Melati	P	67	65	√	
20	LD. Asrid Alhamid	L	72	65	√	
Rata-rata			70,44			
Persentase ketuntasan					85 %	15 %

Sumber data: Hasil tabulasi nilai siswa pada akhir siklus II

Berdasarkan data tabel 4.8. di atas dapat diketahui bahwa dengan penerapan metode resitasi pada pelajaran IPS materi pengaruh karakteristik geografis terhadap keragaman flora dan fauna Indonesia pada siklus II diperoleh nilai rata-rata murid yaitu 70,44. Dari jumlah 20 murid, murid yang tuntas sebanyak 17 murid atau 85% dan hanya 3 murid atau 15% yang tidak tuntas. Sehingga persentase ketuntasan murid yang diperoleh sebesar 65%. Jadi dapat diketahui dari hasil nilai tiap murid sudah banyak mengalami ketuntasan karena nilai yang diperoleh murid telah mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu  $\geq 80$  murid mencapai nilai  $\geq 65$ .

Selain melakukan penilaian hasil belajar siswa, penulis juga melakukan pengukuran terhadap minat siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi. Minat siswa mengikuti pembelajaran diukur dengan menggunakan angket, yang terdiri dari 20 butir instrument dengan 5 (lima) pilihan jawaban, sehingga rentang skor

yang diperoleh siswa adalah 20-100. Hasil pengukuran minat belajar siswa dapat dilihat melalui tabel 4.5. berikut ini:

**Tabel 4.10. Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran dengan Metode Resitasi pada Siklus II**

No	Nama	Jenis Kelamin	Skor
1	Fabil	L	69
2	Kelvin	L	65
3	Candril	L	65
4	Doris	L	60
5	Divan	L	59
6	Hendri	L	60
7	Fiola Kimberly	P	66
8	Resti Lestari	P	63
9	Alwin	L	68
10	Rahmat Arifin	L	65
11	Lauun	L	65
12	Andri	L	71
13	Zandi	L	59
14	Rival	L	67
15	Safiana Baharu	P	69
16	Olivia	P	67
17	Elena	P	68
18	Rifki	L	68
19	Melati	P	72
20	LD. Asrid Alhamid	L	69
Rata-rata			65,8

Sumber data: Hasil tabulasi angket minat siswa

Berdasarkan tabel 4.5. di atas, maka dapat diketahui bahwa minat murid kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara dalam mengikuti pembelajaran IPS dengan metode resitasi memperoleh skor rata-rata 65,8.

## **4.2. Pembahasan**

### **4.2.1. Penerapan Metode Resitasi pada Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara**

Pembelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara dapat terlaksana secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Salah satu hal yang dapat mendukung upaya tersebut adalah penggunaan metode pembelajaran secara variatif dan selektif yakni metode resitasi, karena pada dasarnya setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Metode resitasi mempunyai tiga fase. Tiga fase tersebut ialah fase pemberian tugas, fase pelaksanaan tugas dan fase pertanggungjawaban tugas. Tiga fase yang menjadi langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode resitasi, yakni fase pemberian tugas. Tugas yang diberikan kepada peserta didik Kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai. Tujuan yang akan dicapai dalam pemberian tugas dan resitasi pada bidang studi IPS yaitu untuk memacu peserta didik agar selalu siap belajar dan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari terus meningkatnya nilai yang diperoleh murid selama proses pembelajaran. Hasil perolehan aktivitas murid pada siklus I pertemuan pertama adalah 2,41, selanjutnya pada siklus II meningkat menjadi 3,24.

Jenis tugas yang diberikan khususnya pada bidang studi IPS harus jelas dan tepat, sehingga peserta didik mampu menyelesaikan tugas-tugas tersebut setelah guru memberikan materi pelajaran. Dalam memberikan tugas resitasi, guru selalu mengawali dengan memberikan penjelasan terkait materi pelajaran pada

siswa Kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara. Hal ini bermaksud agar siswa memiliki pengetahuan awal sebelum mengerjakan resitasi yang diberikan oleh guru. Selain itu resitasi juga memperhatikan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Guru tidak memberikan resitas yang tidak dapat diselesaikan oleh siswa. Dalam pemberian resitasi guru juga menjelaskan petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan peserta didik seperti buku paket dari guru atau lembar kerja peserta didik (LKPD).

Pada fase pelaksanaan resitasi guru memberikan bimbingan berupa penjelasan materi pada pokok bahasan tertentu dalam bidang studi IPS dan juga diberi pengawasan dalam pelaksanaan tugas oleh guru. Guru meminta peserta didik mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis. Tidak lupa guru memberikan dorongan sehingga sehingga siswa mau mengerjakan resitas, dengan pujian atau iming-iming nilai yang tinggi bagi siswa yang mampu mengerjakan tugas resitasi dengan baik.

Pada fase petanggung jawaban guru meminta peserta didik melaporkan hasil resitasi baik lisan maupun tertulis. Untuk melatih sifat tanggungjawab maka peserta didik harus melaporkan hasil resitasi yang diberikan, oleh guru kepada siswa baik lisan maupun tertulis, supaya siswa benar-benar belajar dan mengerjakan tugas yang telah peserta didik terima. Setelah peserta didik melaporkan hasil penugasan yang telah diberikan maka diskusikan hasil yang peserta didik kerjakan dalam kelas, dengan begitu peserta didik akan mengetahui bagaimana hasil yang telah peserta didik kerjakan dan menyelesaikan bagian yang dianggap sukar dikerjakan. Setelah semuanya telah selesai tugas terakhir dari guru

yaitu memberi penilaian terhadap apa yang telah dikerjakan oleh peserta didik sebagai bentuk apresiasi yang diberikan oleh guru terhadap peserta didik. Secara umum keterlaksanaan pembelajaran resitasi oleh guru cukup baik. Skor rata-rata keterlaksanaan pembelajaran dengan metode resitasi guru pada siklus I sebesar 2,5 meningkat pada siklus II menjadi 3. Berdasarkan hasil analisis data siklus I dan II, terlihat bahwa metode resitasi dipandang cocok untuk digunakan dalam meningkatkan minat dan hasil belajar IPS murid kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara pada materi pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia dan pengaruh karakteristik geografis terhadap keragaman flora dan fauna Indonesia.

#### **4.2.2. Penerapan Metode Resitasi dapat Meningkatkan Minat Siswa pada Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara**

Minat merupakan kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan dalam proses belajar mengajar di kelas. Siswa kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara yang memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran akan memperhatikan secara terus-menerus dengan disertai rasa bahagia dengan kepuasan yang diperolehnya dalam proses pembelajaran. Minat siswa merupakan suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas dalam pembelajaran, tanpa ada harus dipaksa oleh guru atau pihak lain.

Metode resitasi adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di dalam dan di luar jadwal sekolah dalam rentangan waktu tertentu dan hasilnya harus

dipertanggungjawabkan kepada guru. Salah satu alternatif untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menerapkan metode pembelajaran resitasi. Metode resitasi dapat meningkatkan minat belajar IPS murid kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara, jika sebelumnya pada siklus I rata-rata minat belajar murid sebesar 57,9, maka pada siklus II meningkat menjadi 65,8.

Hal ini sejalan dengan penelitian Aripin (2022) yang menyatakan bahwa minat siswa pada pembelajaran SKI secara berkelompok diperoleh skor 11,67 atau 73% pada siklus I, naik menjadi 13,5 atau 84% pada siklus 2, dan pada siklus III menjadi 14,67 atau 92% dari skor ideal 16. Ini membuktikan bahwa metode resitasi dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi sejarah pembaharuan dunia Islam kelas XII MIPA 3 MAN 1 Ciamis.

Penerapan metode resitasi ini dapat merangsang siswa untuk belajar lebih aktif, baik secara perorangan maupun kelompok, menumbuhkan kebiasaan untuk belajar mencari dan menemukan, mengembangkan keberanian dan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan memungkinkan untuk memperoleh hasil yang permanen.

#### **4.2.3. Penerapan Metode Resitasi dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara**

Salah satu metode yang digunakan dalam pengajaran IPS adalah metode resitasi. Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu sedikit. Metode resitasi merupakan cara untuk mengajar yang dilakukan dengan jalan memberi tugas khusus kepada siswa untuk mengerjakan

sesuatu di dalam atau di luar jam pelajaran. Pelaksanaannya bisa di rumah, di perpustakaan, dan lain-lain dan hasilnya dipertanggungjawabkan.

Hasil belajar berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh pengajar untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila peserta didik sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi. Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan tetapi kemampuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.

Penerapan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar IPS murid. Hasil evaluasi awal nilai rata-rata murid pada pelajaran IPS sebesar 64,67. Evaluasi pada akhir siklus I nilai murid menunjukkan peningkatan menjadi 67,44 dengan 12 orang murid (60%) memperoleh nilai  $\geq 65$ . Pada siklus II perolehan nilai murid kembali menunjukkan peningkatan dengan nilai rata-rata perolehan murid 70,44 dengan 17 murid (85%) murid memperoleh nilai  $\geq 65$ . Pencapaian murid pada siklus II menunjukkan peningkatan yang sekaligus menjadi akhir dari pelaksanaan pembelajaran, sebab standar ketuntasan yang ditentukan oleh sekolah adalah jika  $\geq 80\%$  murid memperoleh nilai  $\geq 65$ .

Hal ini sejalan dengan penelitian Tanaiyo (2020) yang menyatakan bahwa penerapan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dilihat dari observasi awal dengan jumlah 25 siswa. Siswa yang memperoleh nilai ketuntasan

berjumlah 7 orang atau 28%, kemudian meningkat pada siklus 1 sebanyak 16 Orang siswa atau 64%, dan meningkat pada siklus 2 menjadi 22 Orang siswa atau 88%.

Penerapan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dalam mengerjakan tugas yang diberikan siswa lebih dituntut dengan kemampuan sendiri tanpa membuka buku dan tanpa bantuan teman, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat. Hal tersebut akan membuat siswa lebih berusaha mengingat materi yang telah diajarkan dan dapat langsung mengaplikasikan dalam soal-soal yang diberikan. Tugas yang diberikan juga membuat siswa berani bertanya tentang apa yang mereka kurang pahami, selain itu tugas yang diberikan menjadikan siswa lebih bertanggung jawab dan disiplin dalam menyelesaikannya. Hasil belajar yang diperoleh dari nilai rata-rata tugas juga menunjukkan bahwa penerapan metode resitasi sangat tepat untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada bidang studi IPS di kelas V SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka ditarik simpulan:

1. Penerapan metode resitasi yang diawali dengan penejelasan materi secara jelas oleh guru dan diskusi kelompok untuk memantapkan jawaban siswa saat presentase dapat meningkatkan aktivitas belajar murid dan aktivitas guru. Hal ini bisa dilihat dari terus meningkatnya nilai yang diperoleh murid dan guru selama proses pembelajaran. Hasil perolehan aktivitas murid pada siklus I pertemuan pertama adalah 2,41, selanjutnya pada siklus II meningkat menjadi 3,24. Penilaian aktivitas guru pada siklus I adalah 2,5 selanjutnya pada siklus II meningkat menjadi 3.
2. Metode resitasi dapat meningkatkan minat belajar IPS murid, jika sebelumnya pada siklus I rata-rata minat belajar murid sebesar 57,9, maka pada silus II meningkat menjadi 65,8.
3. Penerapan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar IPS murid. Hasil evaluasi awal nilai rata-rata murid pada pelajaran IPS sebesar 64,67. Evaluasi pada akhir siklus I nilai murid menunjukkan peningkatan menjadi 67,44 dengan 12 orang murid (60%) memperoleh nilai  $\geq 65$ . Pada siklus II perolehan nilai murid kembali menunjukkan peningkatan dengan nilai rata-rata perolehan murid 70,44 dengan 17 murid (85%) murid memperoleh nilai  $\geq 65$ . Pencapaian murid pada siklus II menunjukkan peningkatan yang sekaligus

manjadi akhir dari pelaksanaan pembelajaran, sebab standar ketuntasan yang ditentukan oleh sekolah adalah jika  $\geq 80\%$  murid memperoleh nilai  $\geq 65$ .

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan:

1. Agar dalam pembelajaran IPS guru menggunakan beberapa metode pembelajaran yang berbeda sesuai kebutuhan dan karakteristik materi pelajaran.
2. Agar dilakukan penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini untuk menguji kebenaran hasil penelitian ini, sekaligus menambah referensi keilmuan terkait judul penelitian ini.
3. Agar hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam perumusan kebijakan terkait kegiatan belajar mengajar khususnya di sekolah tempat penelitian ini dilaksanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Al-Falah, Yulis Malidar & Ifah Khadijah, “Penggunaan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian dan Inovasi*, Vol. 2, No. 1, Januari 2022
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, M. (2001). *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*, Bandung; CV. Yrama Widya.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gie, The Liang. (2002). *Cara Belajar yang Efektif*, Yogyakarta: PUBIB.
- Hamalik, Oemar. (2002). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara.
- Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari. (2017). *Strategi Pembelajaran Terpadu*, Yogyakarta: Familia.
- Hopkins, David. (2011). *Panduan Guru Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, M. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: Universitas Surabaya.
- Indayati, Retno. (2008). *Psikologi Pendidikan*, Tulungagung: *Center For Studying and Milieu Development (CESMID)*.
- Ismatulloh, Kholida. “Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi dalam Pembelajaran Matematika Dasar”, *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, Volume 1, Nomor 1, Juni 2017

- Kuspermadi, Dede. "Pelaksanaan Metode Resitasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 35 Kota Pekanbaru", *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1, 2019
- Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur Rusydiyah. (2017). *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Rajawali Pers.
- N.K, Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nasution, S. (2000). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadarminto, W.J.S. (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Prasetyo, Abu Ahmad. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia.
- Pribadi, Reksa Adya dkk, "Pelaksanaan Metode Resitasi pada Peserta Didik untuk Meningkatkan Karakter Tanggungjawab", *Didaktik: Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, Volume 07 Nomor 02, Desember 2021
- Purwanto, Ngalm. (2007). *Psikologi Pendidikan*, Semarang: UPT. Unnes.
- Ramayulis. (2001). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- S. Mulyani dan Johar Permana. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*, Jateng: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,.
- Sari, Dewi Anjar & Sri Kantun & Sutrisno Djaja, "Penerapan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, Volume 13 Nomor 1 (2019)
- Slameto. (2015). *Belajar dan yang Faktor-Faktor Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. (2003). *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- \_\_\_\_\_. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2007). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumanto, Wasty. (2006). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Suryabrata, Sumadi. (2005). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, Yogyakarta: Andi.
- Syah, Muhibbin. (2007). *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syaodih, Nana dan R. Ibrahim. (2010). *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tanaiyo, Husain & Rosman Ilato & Rusli Isa, “Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jambura Economic Education Journal*, Volume 2 No 1 Januari 2020
- Tohirin. (2008). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman & Setiawati. (2001). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, Daniel Akbar dan Yoni Hermawan, “Penerapan Metode Resitasi dan Diskusi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Galuh”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 20, Nomor 3, September 2014.





# **SILABUS**

SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH  
(SD/MI)

**KURIKULUM 2013  
REVISI**

# **TEMA 1**

KELAS 5  
SEMESTER 1

**UPT SD** .....

**KELURAHAN** .....

**KECAMATAN** .....

## SILABUS TEMATIK KELAS V

### Tema 1 Subtema 1

#### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila</p> <p>3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-</p>	<p>1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.</p> <p>3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.</p> <p>4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi dan menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila</li> <li>• Mengidentifikasi dan menemukan contoh perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila</li> </ul>	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

	nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.			maupun informasi dari orang lain		
Bahasa Indonesia	<p>3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>3.1.1 Menunjukkan pokok pikiran pada sebuah paragraf</p> <p>4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah teks.</p> <p>4.1.2 Menunjukkan pokok pikiran dari sebuah percakapan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks tentang organ gerak hewan dan manusia</li> <li>• Ide pokok dari paragraf</li> <li>• Cerita berdasarkan gambar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok</li> <li>• Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita</li> <li>• Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf</li> <li>• Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan</li> <li>• Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan</li> <li>• Mengamati dan menceritakan gambar cerita tentang kelinci</li> <li>• Membaca bacaan gerak hewan</li> <li>• Di Kandang Kelinci</li> </ul>	<p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia.</li> <li>• Menentukan ide pokok setiap paragraf</li> </ul>		

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkai sebuah cerita berdasarkan gambar</li> <li>• Membaca teks berkaitan dengan gerak hewan</li> </ul>	<p>dalam bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan.</li> <li>• Mengamati gambar cerita tentang kelinci.</li> <li>• Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal.</li> <li>• Membaca bacaan gerakan ikan dalam air.</li> <li>• Mengidentifikasi</li> </ul>		
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan</p>	<p>3.1.1 Menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>3.1.3 Menyebutkan hewan yang termasuk hewan vertebrata dan hewan yang termasuk arvebrata.</p> <p>4.1.1 Menciptakan model alat gerak dari kawat</p>	<p>Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal)</p> <p>Organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</p> <p>Organ gerak manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar tulang</li> <li>• Jenis Tulang</li> <li>• Fungsi Tulang</li> <li>• Manfaat organ gerak manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia</li> <li>• Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal</li> <li>• Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</li> </ul>			

			<p>Otot manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk dan letak otot manusia</li> <li>• Macam-macam gerak otot</li> <li>• Kelainan/gangguan otot pada manusia</li> </ul>		<p>sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.</li> </ul>		
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara</p>	<p>3.1.1 Mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia</p> <p>3.1.2 Menunjukkan perubahan alam yang di sebabkan oleh perilaku manusia.</p> <p>4.1.1 Menuliskan tentang perilaku manusia yang mempengaruhi Perubahan alam.</p> <p>4.1.2 Menggambar letak geografis tempat tinggal Mains-masing sesuai peta.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi geografis Indonesia</li> <li>• Potensi kekayaan alam Indonesia</li> <li>• Kepadatan penduduk tiap provinsi</li> <li>• Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya</li> <li>• Kenampakan alam dan buatan</li> <li>• Keragaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan keragaman flora dan fauna sesuai dengan kondisi geografis wilayah di Indonesia</li> <li>• Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan ide pokok dari cerita teman.</li> <li>• Mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia.</li> <li>• Mengident</li> </ul>		

	kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi		flora dan fauna di Indonesia • Kebudayaan daerah		efikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.		
Seni Budaya dan Prakarya	3.1 Memahami gambar cerita 4.1 Membuat gambar cerita	3.1.1 Menceritakan ulang cerita yang terdapat pada gambar 3.1.2 Menyusun cerita berdasarkan gambar. 4.1.1 Menentukan ide pokok sebuah gambar 4.1.2 Membuat sebuah cerita dari gambar.	• Gambar cerita/komik tentang organ gerak manusia	• Melakukan gerakan melempar dan menangkap	• Menentukan perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata. • Menentukan ide pokok dari bacaan. • Menemukan ide pokok masing-masing paragraf. • Menggali		

					<p>informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita.</p> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.</li> <li>• Menyebutkan organ gerak hewan dan manusia, menentukan ide pokok bacaan</li> </ul>		
--	--	--	--	--	---	--	--



					<p>Menceritakan gambar tentang kelinci.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat model kerangka dari kertas karton.</li> <li>• Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata.</li> <li>• Menyebutkan dan menuliskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan menemukan serta menuliskan</li> </ul>		
--	--	---	--	--	---	--	--

					<p>n ide pokok bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan kondisi geografis wilayah Indonesia.</li> <li>• Membaca bacaan mengenai perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila yaitu gotong royong.</li> <li>• Membuat model hewan avertebrata dari plastisin.</li> <li>• Membuat gambar ilustrasi</li> </ul>		
--	--	--	--	--	--	--	--



					<p>sesuai teks bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok terlebih dahulu.</li> <li>• Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata.</li> </ul>		
--	--	--	--	--	--	--	--



## Tema 1 Subtema 2

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila</p> <p>3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.1.1 Menerapkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</p> <p>3.1.1 Mengetahui nilai-nilai Pancasila yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1.1 Mengidentifikasi perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</li> </ul>	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>
Bahasa Indonesia	<p>3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam</p>	<p>3.1.1 Menunjukkan ide pokok pada paragraf.</p> <p>4.1.1 Menuliskan ide pokok masing-masing paragraf pada bacaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks tentang organ gerak hewan dan manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan ide pokok setiap paragraph dalam bacaan.</li> <li>• Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi</li> </ul>	<p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek</li> </ul>		

	teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ide pokok dari paragraf</li> <li>• Cerita berdasarkan gambar</li> </ul>	<p>sebuah paragraf</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf</li> <li>• Membaca dan menulis untuk menentukan ide pokok dari bacaan</li> </ul>	<p>tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</p> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p>		
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan</p>	<p>3.1.1 identifikasi organ gerak pada Manusia</p> <p>3.1.2 Mengetahui otot-otot pada manusia.</p> <p>4.1.1 Menggambar organ gerak</p>	<p>Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal)</p> <p>Organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</p> <p>Organ gerak manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar tulang</li> <li>• Jenis Tulang</li> <li>• Fungsi Tulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar yang berkaitan dengan aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia</li> <li>• Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia</li> <li>• Mengamati gambar tulang sebagai salah satu organ gerak manusia</li> <li>• Menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang sebagai organ gerak pada manusia</li> <li>• Mengidentifikasi manfaat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar yang berkaitan dengan aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia.</li> <li>• Mengamati gambar tulang sebagai salah satu organ gerak manusia.</li> <li>• Mendiskusikan</li> </ul>		

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manfaat organ gerak manusia</li> </ul> <p>Otot manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk dan letak otot manusia</li> <li>• Macam-macam gerak otot</li> <li>• Kelainan/gangguan otot pada manusia</li> </ul>	<p>keragaman flora dan fauna sebagai sumber makanan bagi kesehatan organ gerak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi untuk memahami fungsi masing-masing tulang pada manusia</li> <li>• Mengamati gambar kenampakan alam dan buatan</li> <li>• Mengidentifikasi manfaat organ gerak manusia</li> <li>• Menggambar bentuk dan letak otot-otot pada manusia</li> <li>• Menyebutkan macam-macam gerak otot</li> <li>• Menggambar organ gerak manusia</li> </ul>	<p>untuk memahami fungsi masing-masing tulang pada manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf.</li> <li>• Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia.</li> </ul>		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya	<p>3.1.1 Mengetahui kenampakan alam buatan dan bukan buatan.</p> <p>3.1.2 Menyebutkan pulau besar di Indonesia, kondisi iklim di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi geografis Indonesia</li> <li>• Potensi kekayaan alam Indonesia</li> <li>• Kepadatan penduduk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia</li> <li>• Mengamati peta kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi</li> <li>• Mencari data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati peta kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi.</li> <li>• Mengamati peta asal</li> </ul>		

	<p>terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p>	<p>3.1.3 Mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia</p> <p>4.1.1 Mencari informasi mengenai kondisi geografis Indonesia</p>	<p>tiap provinsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya</li> <li>• Kenampakan alam dan buatan</li> <li>• Keragaman flora dan fauna di Indonesia</li> <li>• Kebudayaan daerah</li> </ul>	<p>tentang jumlah penduduk di daerah tempat tinggalnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan kondisi geografis masing-masing pulau besar di Indonesia</li> <li>• Memahami kondisi iklim di Indonesia</li> </ul>	<p>suku-suku bangsa yang ada di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang daerah-daerah persebaran agama di Indonesia pada peta.</li> <li>• Mengamati gambar kenampakan alam buatan dan kenampakan alam.</li> </ul>		
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.1 Memahami gambar cerita</p> <p>4.1 Membuat gambar cerita</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan cerita yang terdapat dalam sebuah gambar.</p> <p>4.1.1 Membuat cerita yang berbentuk gambar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar cerita/komik tentang organ gerak manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan gerakan menendang, menerima, dan menggiring bola</li> <li>• Menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami kondisi iklim di Indonesia.</li> <li>• Mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia.</li> <li>•</li> </ul>		

					<p>Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami dan menemukan ide pokok bacaan.</li> <li>• Mengidentifikasi manfaat fungsi dan macam-macam otot manusia.</li> </ul> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca bacaan tentang kegiatan</li> </ul>		
--	--	--	--	--	---	--	--



					<p>bersepeda dan manfaatnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan.</li> <li>• Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.</li> <li>• Menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang sebagai organ gerak pada manusia.</li> <li>• Berkreasi</li> </ul>		
--	--	---	--	--	---	--	--

					<p>membuat sampul buku.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan menulis untuk menentukan ide pokok dari bacaan.</li> <li>• Wawancara keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya.</li> <li>• Menyebutkan bentang alam masing-masing pulau besar di Indonesia.</li> <li>• Menentukan ide pokok dari</li> </ul>		
--	--	--	--	--	---	--	--



					<p>masing-masing paragraf.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat model sederhana dengan bahan styrofoam.</li> <li>• Menyebutkan macam-macam gerak otot.</li> <li>• Menemukan ide pokok masing-masing paragraf.</li> <li>• Membuat karya cover sesuai bacaan.</li> </ul>		
--	--	--	--	--	--	--	--



**Tema 1 Subtema 3**

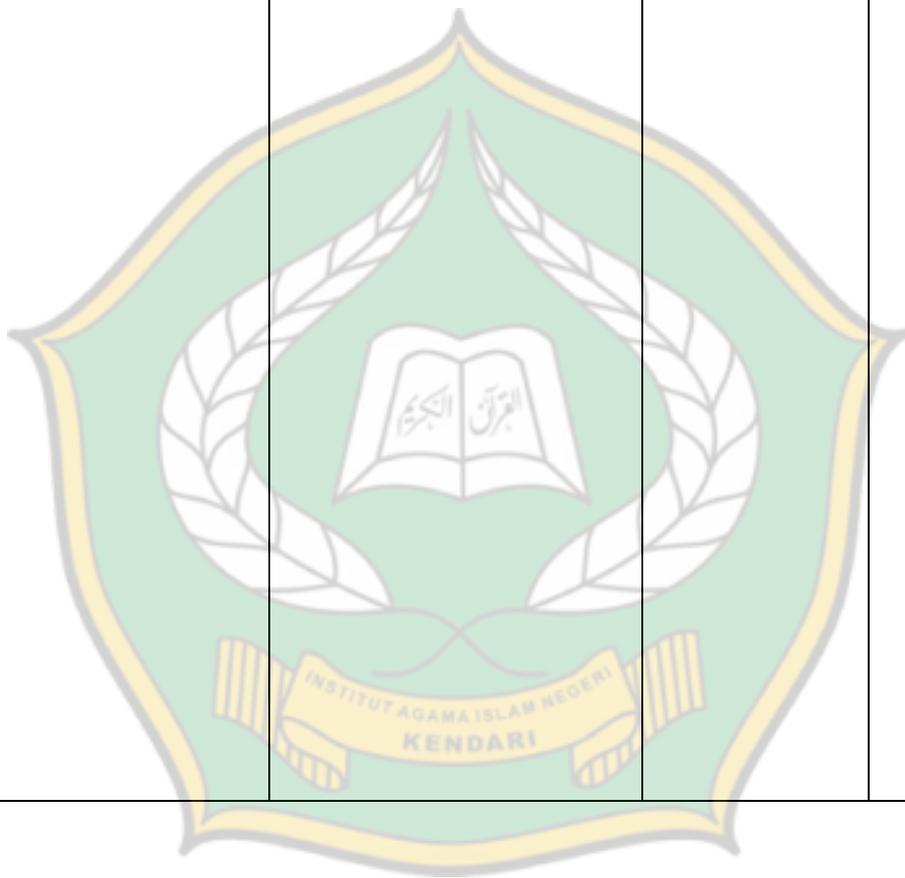
Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila</p> <p>3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila.</p> <p>2.1.1 Menunjukkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila.</p> <p>3.1.1 Identifikasi perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila.</p> <p>4.1.1 Membuat laporan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan tentang perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</li> <li>• Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</li> </ul>	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>
Bahasa Indonesia	<p>3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam</p>	<p>3.1.1 Menentukan ide pokok tiap-tiap paragraf pada bacaan</p> <p>4.1.1 Menulis laporan ide pokok dari bacaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks tentang organ gerak hewan dan manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan ide pokok setiap paragraph dalam bacaan</li> <li>• Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.</li> </ul>	<p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek</li> </ul>		

	teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ide pokok dari paragraf</li> <li>• Cerita berdasarkan gambar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf</li> <li>• Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita</li> </ul>	tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah  Pengetahuan Tes tertulis		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia  4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan	3.1.1 Menyebutkan macam gerak otot manusia  4.1.1 Membuat alat gerak manusia dari tanah liat.	Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal)  Organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata  Organ gerak manusia: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar tulang</li> <li>• Jenis Tulang</li> <li>• Fungsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar tulang manusia</li> <li>• Menyebutkan berbagai jenis tulang manusia</li> <li>• Diskusi mengenai fungsi tulang pada manusia</li> <li>• Menyebutkan kelainan otot akibat kesalahan gerak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan.</li> <li>• Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.</li> <li>• Mengamati gambar berbagai kelainan tulang sebagai salah satu organ</li> </ul>		

			<p>Tulang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Manfaat organ gerak manusia</li> </ul> <p>Otot manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk dan letak otot manusia</li> <li>• Macam-macam gerak otot</li> <li>• Kelainan/gangguan otot pada manusia</li> </ul>		<p>gerak manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf.</li> <li>• Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia.</li> <li>• Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat</li> </ul>		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	<p>3.1.1 Mengidentifikasi kekayaan alam dan keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia.</p> <p>4.1.1 Membuat kliping pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi geografis Indonesia</li> <li>• Potensi kekayaan alam Indonesia</li> <li>• Kepadatan penduduk tiap provinsi</li> <li>• Keberagaman penduduk di daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia</li> <li>• Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat</li> <li>• Membuat kliping pengaruh kondisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap</li> </ul>		

	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi		<p>tempat tinggalnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kenampakan alam dan buatan</li> <li>• Keragaman flora dan fauna di Indonesia</li> <li>• Kebudayaan daerah</li> </ul>	<p>geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan asal daerah beberapa identitas budaya</li> <li>• Menjelaskan fungsi bandara dan pelabuhan yang ada di daerahnya</li> <li>• Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap budaya masyarakat</li> </ul>	<p>kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap budaya masyarakat.</li> <li>• Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</li> <li>• Mengidentifikasi macam-macam kelainan, gangguan,</li> </ul>		
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.1 Memahami gambar cerita</p> <p>4.1 Membuat gambar cerita</p>	<p>3.1.1 Menceritakan cerita yang ada pada gambar.</p> <p>4.1.1 Membuat komik sesuai teks.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar cerita/komik tentang organ gerak manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat komik atau cerita bergambar berdasarkan teks</li> </ul>			

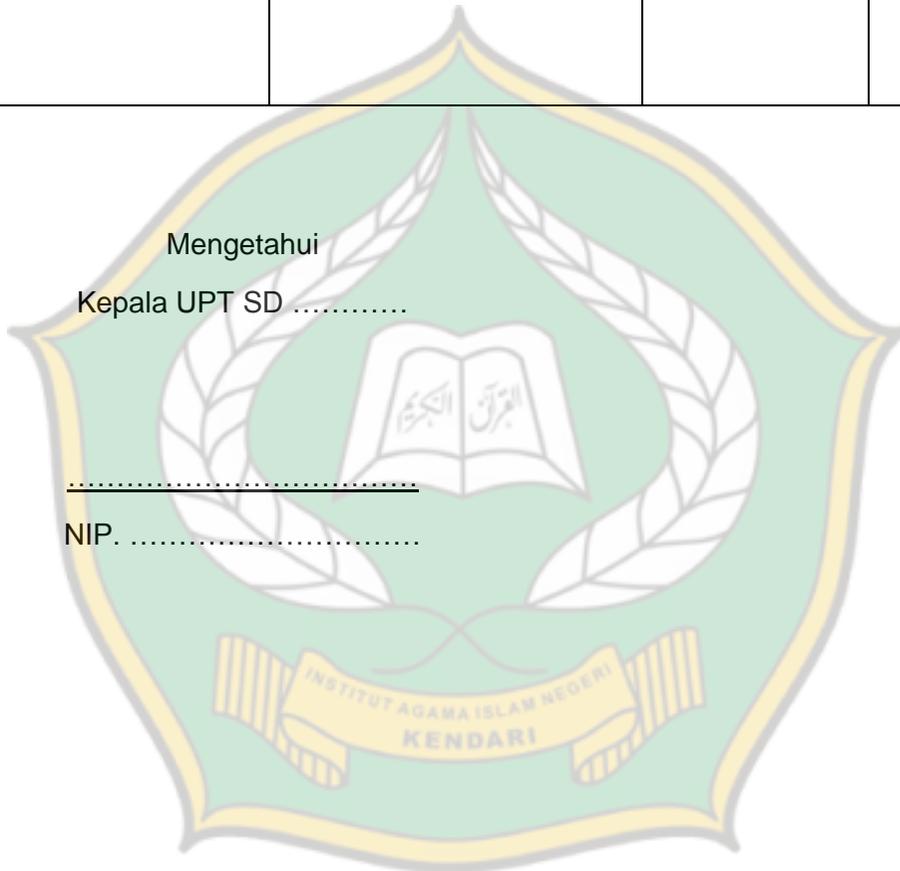
					<p>atau penyakit pada otot.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf.</li> </ul> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang sebagai organ gerak pada manusia.</li> <li>• Membuat model penderita kelainan tulang.</li> <li>• Membuat</li> </ul>		
--	--	--	--	--	--	--	--



					<p>kliping pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan menulis, serta menentukan ide pokok dari bacaan.</li> <li>• Membuat laporan tentang perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</li> </ul>		
--	--	---	--	--	--	--	--

					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan asal daerah beberapa identitas budaya.</li> <li>• Menyebutkan nama bandara dan pelabuhan yang ada di Indonesia.</li> <li>• Menemukan ide pokok bacaan tentang geografis Indonesia.</li> <li>• Membuat komik.</li> <li>• Menyebutkan macam-macam gerak otot.</li> <li>• Menemuk</li> </ul>		
--	--	---	--	--	--	--	--

					<p>an ide pokok masing-masing paragraf.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambar gambar cerita.</li> <li>• Menggambar komik sesuai teks.</li> </ul>		
--	--	--	--	--	--	--	--



Mengetahui  
Kepala UPT SD .....

.....  
NIP. ....

....., .....

Guru Kelas 5

.....  
NIP.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP SIKLUS I PERTEMUAN 1)**

Sekolah : SD Negeri 1 Torombia  
Mata Pelajaran : IPS  
Kelas/Semester : V / Ganjil  
Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi  
Indikator : Mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia  
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit (1 X Pertemuan)

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia

II. Materi Pembelajaran: **Letak geografis Indonesia**

III. Metode/Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran
  - a. Ceramah
  - b. Tanya Jawab
  - c. Diskusi
  - d. Penugasan
2. Model Pembelajaran: *Resitasi*

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
  - a. Apersepsi; mengingatkan kembali siswa mengenai pelajaran yang telah lalu dan hubungannya dengan materi hari ini.

- b. Memotivasi siswa dengan menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan materi yang dibawakan.
  - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada hari ini.
2. Kegiatan Inti (70 Menit)
- a. Fase pemberian tugas
    - 1) Guru menjelaskan tujuan dari pemberian tugas.
    - 2) Guru menjelaskan jenis tugas yang diberikan
    - 3) Guru menyesuaikan tugas dengan kemampuan siswa
    - 4) Guru memnjelaskan petunjuk pengerjaan dan sumber yang dapat membantu mengerjakan tugas
    - 5) Guru memberikan alokasi waktu yang cukup pada siswa untuk mengerjakan tugas.
  - b. Fase Pelaksanaan Tugas
    - 1) Guru memberikan bimbingan dan pengasan selama pengerjaan tugas
    - 2) Guru memberikan dorongan pada siswa agar mau mengerjakan tugas
    - 3) Guru mengarahkan siswa agar bekerja secara mandiri
    - 4) Guru mengarahkan siswa agar siswa mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis
  - c. Fase Mempertanggungjawabkan  
Tiap siswa menjelaskan hasil pekerjaannya (resitasinya) pada guru dan teman-temannya.
3. Penutup (10 Menit)
- a. Membimbing siswa untuk memberikan refleksi.
  - b. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil pelajaran berdasarkan tujuan yang dicapai.
  - c. Guru memberikan tugas rumah yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

## V. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

Buku Tema 1 Kelas V SD

## VI. Penilaian

1. Tes Tertulis (Terlampir)
2. Lembar Observasi (Terlampir)



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP SIKLUS I PERTEMUAN 2)**

Sekolah : SD Negeri 1 Torombia  
Mata Pelajaran : IPS  
Kelas/Semester : V / Ganjil  
Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi  
Indikator : Mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia  
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit (1 X Pertemuan)

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia

II. Materi Pembelajaran: **Pembagian waktu Indonesia berdasarkan garis bujur.**

III. Metode/Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya Jawab
- c. Diskusi
- d. Penugasan

2. Model Pembelajaran: *Resitasi*

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- a. Apersepsi; mengingatkan kembali siswa mengenai pelajaran yang telah lalu dan hubungannya dengan materi hari ini.
  - b. Memotivasi siswa dengan menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan materi yang dibawakan.
  - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada hari ini.
2. Kegiatan Inti (70 Menit)
- d. Fase pemberian tugas
    - 6) Guru menjelaskan tujuan dari pemberian tugas.
    - 7) Guru menjelaskan jenis tugas yang diberikan
    - 8) Guru menyesuaikan tugas dengan kemampuan siswa
    - 9) Guru memnjelaskan petunjuk pengerjaan dan sumber yang dapat membantu mengerjakan tugas
    - 10) Guru memberikan alokasi waktu yang cukup pada siswa untuk mengerjakan tugas.
  - e. Fase Pelaksanaan Tugas
    - 5) Guru memberikan bimbingan dan pengasan selama pengerjaan tugas
    - 6) Guru memberikan dorongan pada siswa agar mau mengerjakan tugas
    - 7) Guru mengarahkan siswa agar bekerja secara mandiri
    - 8) Guru mengarahkan siswa agar siswa mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis
  - f. Fase Mempertanggungjawabkan  
Tiap siswa menjelaskan hasil pekerjaannya (resitasinya) pada guru dan teman-temannya.
3. Penutup (10 Menit)
- a. Membimbing siswa untuk memberikan refleksi.
  - b. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil pelajaran berdasarkan tujuan yang dicapai.
  - c. Guru memberikan tugas rumah yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

## V. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

Buku Tema 1 Kelas V SD

## VI. Penilaian

1. Tes Tertulis (Terlampir)
2. Lembar Observasi (Terlampir)



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP SIKLUS II PERTEMUAN 1)**

Sekolah : SD Negeri 1 Torombia  
Mata Pelajaran : IPS  
Kelas/Semester : V / Ganjil  
Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan pengaruhnya terhadap flora dan fauna Indonesia  
Indikator : Mencari pengaruh karakteristik geografis terhadap keragaman flora Indonesia  
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit (1 X Pertemuan)

**I. Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat mencari pengaruh karakteristik geografis Indonesia terhadap keragaman flora Indonesia

**II. Materi Pembelajaran: Keragaman flora sesuai kondisi geografis Indonesia**

**III. Metode/Model Pembelajaran**

1. Metode Pembelajaran
  - a. Ceramah
  - b. Tanya Jawab
  - c. Diskusi
  - d. Penugasan
2. Model Pembelajaran: *Resitasi*

**IV. Langkah-Langkah Pembelajaran**

1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
  - a. Apersepsi; mengingatkan kembali siswa mengenai pelajaran yang telah lalu dan hubungannya dengan materi hari ini.

- b. Memotivasi siswa dengan menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan materi yang dibawakan.
  - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada hari ini.
2. Kegiatan Inti (70 Menit)
- a. Fase pemberian tugas
    - 1) Guru menjelaskan tujuan dari pemberian tugas.
    - 2) Guru menjelaskan jenis tugas yang diberikan
    - 3) Guru menyesuaikan tugas dengan kemampuan siswa
    - 4) Guru memnjelaskan petunjuk pengerjaan dan sumber yang dapat membantu mengerjakan tugas
    - 5) Guru memberikan alokasi waktu yang cukup pada siswa untuk mengerjakan tugas.
  - b. Fase Pelaksanaan Tugas
    - 1) Guru memberikan bimbingan dan pengasan selama pengerjaan tugas
    - 2) Guru memberikan dorongan pada siswa agar mau mengerjakan tugas
    - 3) Guru mengarahkan siswa agar bekerja secara mandiri
    - 4) Guru mengarahkan siswa agar siswa mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis
  - c. Fase Mempertanggungjawabkan  
Tiap siswa menjelaskan hasil pekerjaannya (resitasinya) pada guru dan teman-temannya.
3. Penutup (10 Menit)
- a. Membimbing siswa untuk memberikan refleksi.
  - b. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil pelajaran berdasarkan tujuan yang dicapai.
  - c. Guru memberikan tugas rumah yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

## V. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

Buku Tema 1 Kelas V SD

## VI. Penilaian

1. Tes Tertulis (Terlampir)
2. Lembar Observasi (Terlampir)



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP SIKLUS II PERTEMUAN 2)**

Sekolah : SD Negeri 1 Torombia  
Mata Pelajaran : IPS  
Kelas/Semester : V / Ganjil  
Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan pengaruhnya terhadap flora dan fauna Indonesia  
Indikator : Mencari pengaruh karakteristik geografis terhadap keragaman fauna Indonesia  
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit (1 X Pertemuan)

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mencari pengaruh karakteristik geografis Indonesia terhadap keragaman fauna Indonesia

II. Materi Pembelajaran: **Keragaman fauna sesuai kondisi geografis Indonesia**

III. Metode/Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran
  - a. Ceramah
  - b. Tanya Jawab
  - c. Diskusi
  - d. Penugasan
2. Model Pembelajaran: *Resitasi*

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
  - a. Apersepsi; mengingatkan kembali siswa mengenai pelajaran yang telah lalu dan hubungannya dengan materi hari ini.

- b. Memotivasi siswa dengan menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan materi yang dibawakan.
  - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada hari ini.
2. Kegiatan Inti (70 Menit)
- a. Fase pemberian tugas
    - 1) Guru menjelaskan tujuan dari pemberian tugas.
    - 2) Guru menjelaskan jenis tugas yang diberikan
    - 3) Guru menyesuaikan tugas dengan kemampuan siswa
    - 4) Guru memnjelaskan petunjuk pengerjaan dan sumber yang dapat membantu mengerjakan tugas
    - 5) Guru memberikan alokasi waktu yang cukup pada siswa untuk mengerjakan tugas.
  - b. Fase Pelaksanaan Tugas
    - 1) Guru memberikan bimbingan dan pengasan selama pengerjaan tugas
    - 2) Guru memberikan dorongan pada siswa agar mau mengerjakan tugas
    - 3) Guru mengarahkan siswa agar bekerja secara mandiri
    - 4) Guru mengarahkan siswa agar siswa mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis
  - c. Fase Mempertanggungjawabkan  
Tiap siswa menjelaskan hasil pekerjaannya (resitasinya) pada guru dan teman-temannya.
3. Penutup (10 Menit)
- a. Membimbing siswa untuk memberikan refleksi.
  - b. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil pelajaran berdasarkan tujuan yang dicapai.
  - c. Guru memberikan tugas rumah yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

## V. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

Buku Tema 1 Kelas V SD

## VI. Penilaian

1. Tes Tertulis (Terlampir)
2. Lembar Observasi (Terlampir)



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
SIKLUS I PERTEMUAN 1**

**Petunjuk :**

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai pengamatan anda.

skor 4 : bila descriptor muncul lengkap dan mantap

skor 3 : bila descriptor muncul lengkap, cukup mantap

skor 2 : bila descriptor muncul tidak lengkap, cukup mantap

skor 1 : bila descriptor muncul tidak lengkap dan tidak mantap

skor 0 : bila semua descriptor tidak muncul

No	Pengamatan KBM	Aspek Yang Dinilai	SKOR				
			4	3	2	1	0
I	Pendahuluan	1 Mempersiapkan siswa untuk belajar 2 Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran 3 Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	✓ ✓			
II	Kegiatan Inti	1. Fase pemberian tugas a. Guru menjelaskan materi pelajaran. b. Guru menjelaskan jenis tugas yang diberikan c. Guru menyesuaikan tugas dengan kemampuan siswa d. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan dan sumber yang dapat membantu mengerjakan tugas e. Guru memberikan alokasi waktu yang cukup pada siswa untuk mengerjakan tugas. 2. Fase Pelaksanaan Tugas a. Guru memberikan bimbingan dan pengawasan selama pengerjaan tugas b. Guru memberikan dorongan pada siswa agar mau mengerjakan tugas c. Guru mengarahkan siswa agar bekerja secara mandiri d. Guru mengarahkan siswa agar siswa mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis 3. Fase Mempertanggungjawabkan a. Mengumpulkan hasil resitasi siswa.		✓ ✓  ✓ ✓		✓	
				✓	✓ ✓		✓

No	Pengamatan KBM	Aspek Yang Dinilai	SKOR				
			4	3	2	1	0
		b. Meminta siswa mempersentasekan hasil resitasi c. Menilasi hasil resitasi siswa.			✓ ✓		
III	Evaluasi	Evaluasi proses dan hasil yang berisikan jenis tagihan, bentuk instrumen dan penskoran				✓	
IV	Menutup Pelajaran	1 Merefleksi hasil diskusi siswa 2 Menyimpulkan tujuan pembelajaran		✓	✓		
V	Suasana Kelas	1. Siswa antusias 2. Guru antusias 3. Waktu sesuai alokasi 4. KBM sesuai dengan skenario pada RPP		✓	✓		✓ ✓

**Kriteria Keterlaksanaan :**

- 0 = Sangat buruk
- 1 = Buruk
- 2 = Kurang baik
- 3 = Baik
- 4 = Baik sekali



Torombia,  
Pengamat

2022

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
SIKLUS I PERTEMUAN 2**

**Petunjuk :**

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai pengamatan anda.

skor 4 : bila descriptor muncul lengkap dan mantap

skor 3 : bila descriptor muncul lengkap, cukup mantap

skor 2 : bila descriptor muncul tidak lengkap, cukup mantap

skor 1 : bila descriptor muncul tidak lengkap dan tidak mantap

skor 0 : bila semua descriptor tidak muncul

No	Pengamatan KBM	Aspek Yang Dinilai	SKOR				
			4	3	2	1	0
I	Pendahuluan	1 Mempersiapkan siswa untuk belajar 2 Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran 3 Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	✓			
II	Kegiatan Inti	1. Fase pemberian tugas a. Guru menjelaskan materi pelajaran. b. Guru menjelaskan jenis tugas yang diberikan c. Guru menyesuaikan tugas dengan kemampuan siswa d. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan dan sumber yang dapat membantu mengerjakan tugas e. Guru memberikan alokasi waktu yang cukup pada siswa untuk mengerjakan tugas. 2. Fase Pelaksanaan Tugas a. Guru memberikan bimbingan dan pengawasan selama pengerjaan tugas b. Guru memberikan dorongan pada siswa agar mau mengerjakan tugas c. Guru mengarahkan siswa agar bekerja secara mandiri d. Guru mengarahkan siswa agar siswa mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis 3. Fase Mempertanggungjawabkan a. Mengumpulkan hasil resitasi siswa.	✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓		

No	Pengamatan KBM	Aspek Yang Dinilai	SKOR				
			4	3	2	1	0
		b. Meminta siswa mempersentasekan hasil resitasi c. Menilasi hasil resitasi siswa.			✓		
III	Evaluasi	Evaluasi proses dan hasil yang berisikan jenis tagihan, bentuk instrumen dan penskoran				✓	
IV	Menutup Pelajaran	1. Merefleksi hasil diskusi siswa 2. Menyimpulkan tujuan pembelajaran		✓	✓		
V	Suasana Kelas	1. Siswa antusias 2. Guru antusias 3. Waktu sesuai alokasi 4. KBM sesuai dengan skenario pada RPP		✓ ✓ ✓	✓		

**Kriteria Keterlaksanaan :**

- 0 = Sangat buruk
- 1 = Buruk
- 2 = Kurang baik
- 3 = Baik
- 4 = Baik sekali



Torombia,  
Pengamat

2022

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
SIKLUS II PERTEMUAN 1**

**Petunjuk :**

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai pengamatan anda.

skor 4 : bila descriptor muncul lengkap dan mantap

skor 3 : bila descriptor muncul lengkap, cukup mantap

skor 2 : bila descriptor muncul tidak lengkap, cukup mantap

skor 1 : bila descriptor muncul tidak lengkap dan tidak mantap

skor 0 : bila semua descriptor tidak muncul

No	Pengamatan KBM	Aspek Yang Dinilai	SKOR				
			4	3	2	1	0
I	Pendahuluan	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar 2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	✓			
II	Kegiatan Inti	1. Fase pemberian tugas a. Guru menjelaskan materi pelajaran. b. Guru menjelaskan jenis tugas yang diberikan c. Guru menyesuaikan tugas dengan kemampuan siswa d. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan dan sumber yang dapat membantu mengerjakan tugas e. Guru memberikan alokasi waktu yang cukup pada siswa untuk mengerjakan tugas. 2. Fase Pelaksanaan Tugas a. Guru memberikan bimbingan dan pengawasan selama pengerjaan tugas b. Guru memberikan dorongan pada siswa agar mau mengerjakan tugas c. Guru mengarahkan siswa agar bekerja secara mandiri d. Guru mengarahkan siswa agar siswa mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis 3. Fase Mempertanggungjawabkan a. Mengumpulkan hasil resitasi siswa.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓			

No	Pengamatan KBM	Aspek Yang Dinilai	SKOR				
			4	3	2	1	0
		b. Meminta siswa mempersentasekan hasil resitasi c. Menilasi hasil resitasi siswa.		✓ ✓			
III	Evaluasi	Evaluasi proses dan hasil yang berisikan jenis tagihan, bentuk instrumen dan penskoran	✓				
IV	Menutup Pelajaran	1. Merefleksi hasil diskusi siswa 2. Menyimpulkan tujuan pembelajaran	✓	✓			
V	Suasana Kelas	1. Siswa antusias 2. Guru antusias 3. Waktu sesuai alokasi 4. KBM sesuai dengan skenario pada RPP		✓ ✓ ✓ ✓			

**Kriteria Keterlaksanaan :**

- 0 = Sangat buruk
- 1 = Buruk
- 2 = Kurang baik
- 3 = Baik
- 4 = Baik sekali



Torombia,  
Pengamat

2022

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
SIKLUS II PERTEMUAN 2**

**Petunjuk :**

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai pengamatan anda.

skor 4 : bila descriptor muncul lengkap dan mantap

skor 3 : bila descriptor muncul lengkap, cukup mantap

skor 2 : bila descriptor muncul tidak lengkap, cukup mantap

skor 1 : bila descriptor muncul tidak lengkap dan tidak mantap

skor 0 : bila semua descriptor tidak muncul

No	Pengamatan KBM	Aspek Yang Dinilai	SKOR				
			4	3	2	1	0
I	Pendahuluan	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar 2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	✓			
II	Kegiatan Inti	1. Fase pemberian tugas a. Guru menjelaskan materi pelajaran. b. Guru menjelaskan jenis tugas yang diberikan c. Guru menyesuaikan tugas dengan kemampuan siswa d. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan dan sumber yang dapat membantu mengerjakan tugas e. Guru memberikan alokasi waktu yang cukup pada siswa untuk mengerjakan tugas. 2. Fase Pelaksanaan Tugas a. Guru memberikan bimbingan dan pengawasan selama pengerjaan tugas b. Guru memberikan dorongan pada siswa agar mau mengerjakan tugas c. Guru mengarahkan siswa agar bekerja secara mandiri d. Guru mengarahkan siswa agar siswa mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis 3. Fase Mempertanggungjawabkan a. Mengumpulkan hasil resitasi siswa.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓			

No	Pengamatan KBM	Aspek Yang Dinilai	SKOR				
			4	3	2	1	0
		b. Meminta siswa mempersentasekan hasil resitasi c. Menilasi hasil resitasi siswa.		✓			
III	Evaluasi	Evaluasi proses dan hasil yang berisikan jenis tagihan, bentuk instrumen dan penskoran	✓				
IV	Menutup Pelajaran	1. Merefleksi hasil diskusi siswa 2. Menyimpulkan tujuan pembelajaran	✓	✓			
V	Suasana Kelas	1. Siswa antusias 2. Guru antusias 3. Waktu sesuai alokasi 4. KBM sesuai dengan skenario pada RPP		✓ ✓ ✓ ✓			

**Kriteria Keterlaksanaan :**

- 0 = Sangat buruk
- 1 = Buruk
- 2 = Kurang baik
- 3 = Baik
- 4 = Baik sekali



Torombia,  
Pengamat

2022

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SUKLUS I PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Torombia  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Bahan Kajian : Keanekaragaman flora dan fauna Indonesia  
 Kelas/ Semester : V / 1  
 Hari/Tanggal : ..... 2022

### Petunjuk Pengisian

Amati aktivitas siswa dan setiap kelompok sampel selama kegiatan belajar mengajar berlangsung kemudian isilah lembar observasi dengan prosedur sebagai berikut :

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang memungkinkan dapat melihat semua aktivitas siswa yang diamati.
2. Pengamat melakukan pengamatan aktivitas siswa, kemudian 30 detik berikutnya pengamat menulis kode kategori pengamatan.
3. Kode-kode kategori dituliskan secara berurutan sesuai dengan kejadian pada baris dan kolom yang tersedia
4. Pengamatan dilakukan sejak proses belajar mengajar berlangsung.

KLP	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				
		4	3	2	1	0
I	1. Mengikuti persiapan belajar yang disampaikan guru		✓			
	2. Menyimak motivasi yang diberikan guru		✓			
	3. Menyimak penyampaian tujuan pembelajaran		✓			
II	1. Menyimak penyampaian materi pelajaran.		✓			
	2. Menyimak menjelaskan jenis tugas yang diberikan		✓			
	3. Menerima tugas sesuai dengan kemampuan siswa				✓	
	4. Menyimak penjelasan petunjuk pengerjaan dan sumber yang dapat membantu mengerjakan tugas		✓		✓	
	5. Memperhatikan alokasi waktu pengerjaan tugas					
	6. Memperhatikan bimbingan dan pengawasan selama pengerjaan tugas			✓		
	7. Mengikuti dorongan dari guru agar mau mengerjakan tugas			✓		
	8. Menerima arahan dari guru agar bekerja secara mandiri		✓			
	9. Mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis				✓	
	10. Mengumpulkan hasil resitasi pada guru		✓			

	11. Mempresentasikan hasil resitasi pada guru dan teman				✓	
	12. Penilaian hasil resitasi oleh guru		✓			
<b>III</b>	1. Aktif dalam kegiatan refleksi				✓	
	2. Menyimpulkan materi pelajaran			✓		

Torombia,  
Pengamat

2022



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA  
SUKLUS I PERTEMUAN 2**

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Torombia  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Bahan Kajian : Keanekaragaman flora dan fauna Indonesia  
 Kelas/ Semester : V / 1  
 Hari/Tanggal : ..... 2022

**Petunjuk Pengisian**

Amati aktivitas siswa dan setiap kelompok sampel selama kegiatan belajar mengajar berlangsung kemudian isilah lembar observasi dengan prosedur sebagai berikut :

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang memungkinkan dapat melihat semua aktivitas siswa yang diamati.
2. Pengamat melakukan pengamatan aktivitas siswa, kemudian 30 detik berikutnya pengamat menulis kode kategori pengamatan.
3. Kode-kode kategori dituliskan secara berurutan sesuai dengan kejadian pada baris dan kolom yang tersedia
4. Pengamatan dilakukan sejak proses belajar mengajar berlangsung.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				
		4	3	2	1	0
I	1. Mengikuti persiapan belajar yang disampaikan guru		✓			
	2. Menyimak motivasi yang diberikan guru		✓			
	3. Menyimak penyampaian tujuan pembelajaran		✓			
II	1. Menyimak penyampaian materi pelajaran.		✓			
	2. Menyimak menjelaskan jenis tugas yang diberikan		✓			
	3. Menerima tugas sesuai dengan kemampuan siswa		✓			
	4. Menyimak penjelasan petunjuk pengerjaan dan sumber yang dapat membantu mengerjakan tugas		✓			
	5. Memperhatikan alokasi waktu pengerjaan tugas		✓			
	6. Memperhatikan bimbingan dan pengawasan selama pengerjaan tugas			✓		
	7. Mengikuti dorongan dari guru agar mau mengerjakan tugas			✓		
	8. Menerima arahan dari guru agar bekerja secara mandiri		✓			
	9. Mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis				✓	
	10. Mengumpulkan hasil resitasi pada guru		✓			

	11. Mempresentasikan hasil resitasi pada guru dan teman		✓			
	12. Penilaian hasil resitasi oleh guru		✓			
<b>III</b>	1. Aktif dalam kegiatan refleksi				✓	
	2. Menyimpulkan materi pelajaran			✓		

Torombia,  
Pengamat

2022



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA  
SUKLUS II PERTEMUAN 1**

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Torombia  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Bahan Kajian : Keanekaragaman flora dan fauna Indonesia  
 Kelas/ Semester : V / 1  
 Hari/Tanggal : ..... 2022

**Petunjuk Pengisian**

Amati aktivitas siswa dan setiap kelompok sampel selama kegiatan belajar mengajar berlangsung kemudian isilah lembar observasi dengan prosedur sebagai berikut :

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang memungkinkan dapat melihat semua aktivitas siswa yang diamati.
2. Pengamat melakukan pengamatan aktivitas siswa, kemudian 30 detik berikutnya pengamat menulis kode kategori pengamatan.
3. Kode-kode kategori dituliskan secara berurutan sesuai dengan kejadian pada baris dan kolom yang tersedia
4. Pengamatan dilakukan sejak proses belajar mengajar berlangsung.

KLP	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				
		4	3	2	1	0
I	1. Mengikuti persiapan belajar yang disampaikan guru	✓				
	2. Menyimak motivasi yang diberikan guru		✓			
	3. Menyimak penyampaian tujuan pembelajaran		✓			
II	1. Menyimak penyampaian materi pelajaran.	✓				
	2. Menyimak menjelaskan jenis tugas yang diberikan	✓				
	3. Menerima tugas sesuai dengan kemampuan siswa		✓			
	4. Menyimak penjelasan petunjuk pengerjaan dan sumber yang dapat membantu mengerjakan tugas		✓			
	5. Memperhatikan alokasi waktu pengerjaan tugas		✓			
	6. Memperhatikan bimbingan dan pengawasan selama pengerjaan tugas		✓			
	7. Mengikuti dorongan dari guru agar mau mengerjakan tugas		✓			
	8. Menerima arahan dari guru agar bekerja secara mandiri	✓				
	9. Mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis		✓			
	10. Mengumpulkan hasil resitasi pada guru		✓			

	11. Mempresentasikan hasil resitasi pada guru dan teman		✓			
	12. Penilaian hasil resitasi oleh guru		✓			
<b>III</b>	1. Aktif dalam kegiatan refleksi		✓			
	2. Menyimpulkan materi pelajaran		✓			

Torombia,  
Pengamat

2022



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA  
SUKLUS II PERTEMUAN 2**

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Torombia  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Bahan Kajian : Keanekaragaman flora dan fauna Indonesia  
 Kelas/ Semester : V / 1  
 Hari/Tanggal : ..... 2022

**Petunjuk Pengisian**

Amati aktivitas siswa dan setiap kelompok sampel selama kegiatan belajar mengajar berlangsung kemudian isilah lembar observasi dengan prosedur sebagai berikut :

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang memungkinkan dapat melihat semua aktivitas siswa yang diamati.
2. Pengamat melakukan pengamatan aktivitas siswa, kemudian 30 detik berikutnya pengamat menulis kode kategori pengamatan.
3. Kode-kode kategori dituliskan secara berurutan sesuai dengan kejadian pada baris dan kolom yang tersedia
4. Pengamatan dilakukan sejak proses belajar mengajar berlangsung.

KLP	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				
		4	3	2	1	0
I	1. Mengikuti persiapan belajar yang disampaikan guru	✓				
	2. Menyimak motivasi yang diberikan guru		✓			
	3. Menyimak penyampaian tujuan pembelajaran		✓			
II	1. Menyimak penyampaian materi pelajaran.	✓				
	2. Menyimak menjelaskan jenis tugas yang diberikan					
	3. Menerima tugas sesuai dengan kemampuan siswa		✓			
	4. Menyimak penjelasan petunjuk pengerjaan dan sumber yang dapat membantu mengerjakan tugas		✓			
	5. Memperhatikan alokasi waktu pengerjaan tugas		✓			
	6. Memperhatikan bimbingan dan pengawasan selama pengerjaan tugas		✓			
	7. Mengikuti dorongan dari guru agar mau mengerjakan tugas		✓			
	8. Menerima arahan dari guru agar bekerja secara mandiri	✓				
	9. Mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis		✓			
	10. Mengumpulkan hasil resitasi pada guru		✓			

	11. Mempresentasikan hasil resitasi pada guru dan teman		✓			
	12. Penilaian hasil resitasi oleh guru		✓			
<b>III</b>	1. Aktif dalam kegiatan refleksi		✓			
	2. Menyimpulkan materi pelajaran		✓			

Torombia,  
Pengamat

2022



## SOAL EVALUASI SIKLUS I

1. Tuliskan letak Indonesia secara astronomis !
2. Jelaskan pengaruh letak astronomis bagi keadaan Iklim di Indonesia !
3. Jelaskan letak Indonesia secara geografis !
4. Jelaskan pengaruh letak geografis Indonesia di bidang ekonomi, sosial dan budaya !
5. Jelaskan pembagian waktu di Indonesia berdasarkan garis bujur !

### Kunci Jawaban :

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara  $95^{\circ}\text{BT}$  -  $141^{\circ}\text{BT}$  dan  $6^{\circ}\text{LU}$  -  $11^{\circ}\text{LS}$ .
2. Dengan letak astronomis tersebut, Indonesia termasuk ke dalam wilayah tropis. Wilayah tropis dibatasi oleh lintang  $23,5^{\circ}\text{LU}$  dan  $23,5^{\circ}\text{LS}$ .
3. Secara geografis, Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra. Benua yang mengapit Indonesia adalah Benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesia dan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia. Samudra yang mengapit Indonesia adalah Samudra Pasifik di sebelah timur Indonesia dan Samudra Hindia di sebelah barat Indonesia.
4. Letak geografis memberi pengaruh bagi Indonesia, baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya. Karena menjadi jalur lalu lintas pelayaran dan perdagangan dunia, bangsa Indonesia telah lama menjalin interaksi sosial dengan bangsa lain. Interaksi sosial melalui perdagangan tersebut kemudian menjadi jalan bagi masuknya berbagai agama ke Indonesia, seperti Islam, Hindu, Buddha, Kristen, dan lain-lain. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam menjual berbagai komoditas atau hasil bumi seperti kayu cendana, pala, lada, cengkih, dan hasil perkebunan lainnya. Sementara negara-negara lain seperti India dan Cina menjual berbagai produk barang seperti kain dan tenunan halus, porselen, dan lain-lain ke Indonesia.

5. Pembagian waktu di Indonesia berdasarkan garis bujur adalah
- 1) Daerah Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB) meliputi Sumatra, Jawa, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah.
  - 2) Daerah Waktu Indonesia Bagian Tengah (WITA) meliputi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, NTT, NTB, dan Sulawesi.
  - 3) Daerah Waktu Indonesia Bagian Timur (WIT) meliputi Maluku, Maluku Utara, Irian Jaya Barat, dan Papua.



## SOAL EVALUASI SIKLUS II

1. Tuliskan faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna!
2. Jelaskan perbedaan fauna Indonesia bagian barat dengan fauna bagian tengah!
3. Tuliskan ciri-ciri fauna Indonesia bagian timur!
4. Solusi apa yang kalian dapat tawarkan untuk menjaga kelestarian flora fauna dari kepunahan!
5. Mengapa fauna di Indonesia di bagi atas tiga wilayah ?

Kunci jawaban:

1. Faktor faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna yaitu:
  - 1) faktor iklim meliputi suhu, kelembaman udara, sinar matahari, curah hujan dan angin
  - 2) faktor tanah
  - 3) faktor topografi
  - 4) faktor biotik
2. Fauna Indonesia barat disebut juga wilayah fauna Dangkalan Sunda memiliki ciri yaitu mamalia berukuran besar dan terdapat berbagai macam jenis kera. Persebarannya meliputi Pulau Sumatera dan pulau-pulau kecil di sekitarnya, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan serta Pulau Bali. Fauna di wilayah ini di antaranya gajah, badak bercula satu, orang utan dan siamang.  
Fauna Indonesia tengah memiliki ciri yaitu hampir sebagian besar didominasi oleh hewan endemik. Persebarannya meliputi Pulau Sulawesi, Pulau Timor serta Kepulauan Nusa Tenggara. Fauna di wilayah ini di antaranya anoa, babi rusa, kuskus dan komodo.
3. Ciri-ciri hewan di Indonesia bagian Timur adalah:
  - 1) Mamalia berukuran kecil
  - 2) Banyak hewan berkantung
  - 3) Tidak terdapat spesies kera
  - 4) Jenis-jenis burung memiliki warna yang beragam

4. Upaya melestarikan flora dan fauna:
  - 1) Memberantas penebangan liar dan pembakaran hutan
  - 2) Membentuk taman nasional, cagar alam dan suaka margasatwa
  - 3) Melindungi binatang liar dari perburuan
  - 4) Menghapus praktik penangkapan ikan yang merusak lingkungan
  - 5) Memberantas perdagangan satwa dilindungi
  - 6) Mendidik masyarakat tentang pentingnya pelestarian hewan
5. Karena wilayah di Indonesia dibatasi oleh garis wallace dan weber sehingga membuat 3 jenis tipe fauna di Indonesia, Indonesia bagian barat memiliki tipe asiatis misal: orang utan, badak, gajah. Indonesia bagian tengah merupakan peralihan antara tipe asiatis dan australis , misal : anoa, komodo, burung jalak bali. Indonesia bagian timur faunanya bertipe australis, misal : kangguru, cenderawasih



## INSTRUMENT PENELITIAN

### 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Butir
Minat Belajar	Rasa senang	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	Perhatian	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
	Motif	15, 16, 17, 18, 19, 20

### 2. Angket Minat Belajar Siswa

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	KK	J	TP
1	Saya tertarik mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru					
2	Saya merasa terpaksa mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru					
3	Saya merasa bosan dengan cara penyampaian materi oleh guru					
4	Saya selalu hadir lebih awal untuk mengikuti pelajaran					
5	Saya merasa bersemangat pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru					
6	Saya merasa senang pada tugas yang diberikan oleh guru					
7	Tugas yang diberikan oleh guru membuat waktu bermain saya jadi berkurang					
8	Saya memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan oleh guru					
9	Saya mencatat hal-hal penting dalam pembelajaran					
10	Saya membaca dengan cermat materi pelajaran yang terdapat dalam buku					
11	Saya menganggap penjelasan dari teman tidak penting					
12	Saya mudah terganggu dengan suara teman ketika mengikuti pelajaran					
13	Saya mencatat hal penting yang disampaikan oleh guru					
14	Saya duduk di bangku depan agar lebih mudah menyimak pembelajaran					
15	Saya giat belajar agar mendapat juara di kelas					

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	KK	J	TP
16	Saya rajin belajar agar mendapat pujian dari guru					
17	Saya rajin belajar agar mendapat hadiah dari orang tua					
18	Saya ingin memenangkan perdebatan dengan teman					
19	Saya merasa malu jika tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru					
20	Saya giat belajar agar dapat mencapai cita-cita yang saya inginkan					



### Hasil Tabulasi Instrumen Minat Siswa Pada Siklus I

No	Nama	Butir Soal																				Jmlh	
		JK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	Fabil	L	2	4	3	2	3	4	2	4	4	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	61
2	Kelvin	L	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	4	4	2	50
3	Candril	L	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	2	3	2	2	3	3	4	60
4	Doris	L	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	2	4	54
5	Divan	L	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	46
6	Hendri	P	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	50
7	Fiola Kimberly	P	2	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	2	4	2	2	3	3	60
8	Resti Lestari	P	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	51
9	Alwin	L	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	2	63
10	Rahmat Arifin	P	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	2	2	4	2	2	3	2	52
11	Lauun	P	3	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	58
12	Andri	P	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	2	3	64
13	Zandi	L	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	53
14	Rival	L	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	59
15	Safiana Baharu	L	4	2	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	63
16	Olivia	L	2	2	2	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	61
17	Elena	L	4	3	3	3	2	4	4	2	3	4	2	3	4	2	4	4	2	4	4	2	63
18	Rifki	L	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	65
19	Melati	L	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	67
20	LD. Asrid A	L	3	4	2	2	4	2	3	2	2	2	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	58

### Hasil Tabulasi Instrumen Minat Siswa Pada Siklus II

No	Nama	JK	Butir Soal																				Jmlh
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Fabil	L	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	69
2	Kelvin	L	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	65
3	Candril	L	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	65
4	Doris	L	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	4	60
5	Divan	L	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	59
6	Hendri	P	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	60
7	Fiola Kimberly	P	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	66
8	Resti Lestari	P	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	63
9	Alwin	L	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	68
10	Rahmat Arifin	P	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	65
11	Lauun	P	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	65
12	Andri	P	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	71
13	Zandi	L	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	59
14	Rival	L	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	67
15	Safiana Baharu	L	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	69
16	Olivia	L	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	67
17	Elena	L	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	68
18	Rifki	L	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	68
19	Melati	L	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	72
20	LD. Asrid A.	L	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	69

## DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Melapor sekaligus berkoordinasi dengan kepala sekolah



2. Proses belajar mengajar di kelas dengan pengawasan guru observer



3. Proses belajar menajar di kelas (menjelaskan tugas siswa)



4. Proses belajar mengajar di kelas (mengawasi pekerjaan siswa)



5. Bersama guru observer setelah proses belajar mengajar



6. Proses belajar mengajar dengan pengawasan guru observer



7. Kegiatan awal (menjelaskan tujuan pembelajaran)



8. Proses belajar mengajar (umpan balik dengan siswa)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari  
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710  
Website: <http://iainkendari.ac.id>

Nomor : 3468/In.23/FT/TL.00/09/2022  
Lampiran : Proposal Penelitian  
Perihal : **Izin Penelitian**

21 September 2022

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Tina Amelia**  
NIM : 18010104105  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI  
Alamat : Jl.Sultan Qaimuddin Kendari  
Pembimbing I : Dr. Hj. St Kuraedah M.Ag  
Pembimbing II : Dr. Abdul Kadir M.Pd

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SDN 1 Torombia Kabupaten Buton Utara dengan judul skripsi:

**“Penerapan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SDN 1 Torombia Kabupaten Buton Utara”**

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PGMI FATIK IAIN Kendari.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 21 September 2022

K e p a d a

Yth. Bupati Buton Utara

Di -

BURANGA

Nomor : 070/ 3382 / X /2022  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 3468/In. 23/FT/TL.00/09/2022 tanggal, 21 September 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini:

Nama : TINA AMELIA  
Nomor Pokok : 18010104105  
Prog. Studi : PGMI  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Lokasi Penelitian : SDN 1 Torombia Kab. Butur

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"PENERAPAN METODE RESITASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS V SDN 1 TOROMBIA KABUPATEN BUTON UTARA".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 21 September 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA  
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
PROV. SULAWESI TENGGARA



Dra. HI. ISMA, M.Si  
Pembina Utama Madya, Gol. IV/d  
Nip. 196603061986032016

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PGMI FTIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Dinas P & K Kab. Butur di Buranga;
5. Kepala SDN 1 Torombia di Tempat;
6. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN BUTON UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
SDN 1 TOROMBIA  
Alamat : Desa Torombia Kec. Kulisusu Utara Kab. Buton Utara

SURAT KETERANGAN  
NOMOR : 422 / 37 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SDN I TOROMBIA menerangkan bahwa :

Nama : TINA AMELIA  
NIM : 18010104105  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : PGMI  
Judul Skripsi : ***“PENERAPAN METODE RESITASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS V SDN I TOROMBIA KABUPATEN BUTON UTARA”***

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SDN I TOROMBIA pada tanggal 21 September s.d tanggal 03 Oktober 2022.

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Torombia, 04 Oktober 2022

Kepala Sekolah



**LA KUHENDA**

**NIP. 19681231 199304 1 003**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**(CURRICULUM VITAE)**

**A. Identitas Diri**

1. Nama : Tina Amelia
2. NIM : 18010104105
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Torombia, 12 Desember 1999
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Agama : Islam
7. Perguruan Tinggi : IAIN Kendari
8. Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI
9. Alamat : Lrg. Flamboyan, Kota Bangun, Ranomeeto
10. Nomor HP. : 0822 9178 2282
11. e-mail : [ameliatina305@gmail.com](mailto:ameliatina305@gmail.com)

**B. Data Keluarga**

1. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : La Udo
  - b. Ibu : Nuuria
  - c. Saudara : 1. Mayo  
2. Meli  
3. Tini

**C. Riwayat Pendidikan**

1. SD Negeri 35 Kulisusu Utara Kabupaten Buton Utara Tahun 2012;
2. SMP Negeri 7 Kulisusu Kabupaten Buton Utara Tahun 2015;
3. SMA Negeri 1 Wakorumba Utara Kabupten Utara Tahun 2018.

Kendari, 10 November 2022



Tina Amelia  
NIM. 18010104105